



**PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1
MTSS MASMUR PEKANBARU PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

JULIATI

NPM: 186710186

DOSEN PEMBIMBING

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN.1024026101

PPROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTSs MASMUR PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dipersiapkan oleh:

Nama : Juliati
NPM : 186710186
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim Pembimbing:
Pembimbing

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Idawati, S.Pd., M.A
NIDN. 1026097301

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik



Zakir Has. S. H., M.Pd
NIDN. 1007026001

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



SKRIPSI

PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTSs MASMUR PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Juliati

NPM : 186710186

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada 12 Oktober 2022

Pembimbing Utama

Hj. Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

Penguji 1

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Penguji 2

Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Dekan Bid. Akademik

Zakir Has, S. H., M.Pd
NIDN. 1007026001

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Juliati
NPM : 186710186
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pengajaran Tari Persembahan Melayu di Kelas VIII 1 MTs Masmur Pekanbaru Provinsi Riau”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 November 2022

Pembimbing

Hj. Yahya Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024066101

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :
PERPUSTAKAAN SOEMAN HS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 186710186
Nama Mahasiswa : JULIATI
Dosen Pembimbing : 1. YAHYAR ERAWATI M.Sn 2.
Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
Judul Tugas Akhir : PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTSS MASMUR PEKANBARU
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : TEACHING OF MALAY PERFORMANCE DANCE IN CLASS VIII 1 MTSS MASMUR PEKANBARU
Lembar Ke :

N O	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu, 5 Januari 2022	Cover, Kata pengantar, Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab III, Daftar Pustaka	• Cover Berdasarkan format terbaru • Perbaiki penulisan gelar pada kata pengantar • Daftar isi berdasarkan format terbaru • Perbaiki latar belakang masalah pada Bab I • Pada Bab II indikator teori harus jelas • Pada Bab III Metodo penelitian diganti menjadi metode penelitian • Daftar pustaka ditambah lagi dan disesuaikan dengan format terbaru	
2	Selasa, 11 Januari 2022	Cover, Kata pengantar, Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab III, Daftar Pustaka	• Latar belakang ditambahkan lagi pembahasan umunya • Pada Bab II indikator teori harus lebih jelas • Bab III jenis dan sumber data ditambahkan lagi • Daftar pustaka disesuaikan dengan format terbaru	
3	Selasa, 22 Februari 2022	Ganti Judul	Ganti Judul	
4	Selasa, 8 Maret 2022	Cover, Kata pengantar, Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab III, Daftar Pustaka	• Cover Berdasarkan format terbaru • Perbaiki penulisan gelar pada kata pengantar • Daftar isi berdasarkan format terbaru • Perbaiki latar belakang masalah, definisi operasional, batasan masalah pada Bab I • Pada Bab II indikator teori harus jelas • Pada Bab III Metodo penelitian diganti menjadi metode penelitian	

			• Daftar pustaka ditambah dan disesuaikan dengan format terbaru	9
5	Kamis, 14 Maret 2022	Cover, Kata pengantar, Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab III, Daftar Pustaka	• Latar belakang ditambahkan pembahasan umumnya • Pada Bab II indikator teori harus lebih jelas • Bab III jenis dan sumber data ditambahkan lagi • Daftar pustaka sesuaikan dengan format terbaru	9
6	Jumat, 18 Maret 2022	ACC Proposal	• ACC Proposal	9
7	Jumat, 5 Agustus 2022	Abstrak, Daftar isi, Daftar gambar, Daftar Tabel, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka, Data Narasumber, Daftar Wawancara	• Latar Belakang ditambah pada Bab I • Subjek Penelitian diperbaiki lagi pada Bab III • Temuan khusus diperbaiki • Saran pada Bab V ditambahkan • Daftar Wawancara ditambahkan	9
8	Selasa, 23 Agustus 2022	Abstrak, Daftar isi, Daftar gambar, Daftar Tabel, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka, Data Narasumber, Daftar Wawancara	• Latar belakang ditambahkan • Temuan khusus ditambahkan	9
9	Rabu, 24 Agustus 2022	ACC Skripsi	ACC Skripsi	9

Pekanbaru, 24 Agustus 2022
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)

NIDN. 1005068201

Catatan:

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juliati

NPM : 186710186

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 21 November 2022

Yang membuat pernyataan



JULIATI

NPM :186710186

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTSS MASMUR PEKANBARU PROVINSI RIAU

Oleh :

JULIATI
186710186

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengetahui pengajaran tari persembahan melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru. Teori yang digunakan yaitu Yunus Abidin (2014). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Pada pengajaran tari persembahan melayu guru berpedoman kepada kurikulum, silabus, RPP, Sarana dan prasarana, metode, evaluasi/penilaian. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran seni budaya dan 5 orang siswi. Materi pengajaran mengenai Ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari daerah setempat (tari persembahan). Kurikulum yang digunakan dalam proses pengajaran tari persembahan yaitu kurikulum 2013. Penilaian pada aspek pengajaran tari persembahan guru mengambil nilai harian yaitu catatan, tugas, dan UH dan nilai praktek wirasa, wiraga, dan wirama. Dari hasil penilaian semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM.

Kata kunci: Pengajaran, Tari Persembahan



TEACHING OF MELAY SERVANT DANCE IN CLASS VIII 1 MTSS MASMUR PEKANBARU RIAU PROVINCE

By :

JULIATI
186710186

Abstract

This study aims to collect data and determine the teaching of Malay offering dance in class VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru. The theory used is Yunus Abidin (2014). The research method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques through observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. In teaching Malay dance offerings, the teacher is guided by the curriculum, syllabus, lesson plans, facilities and infrastructure, methods, evaluation/assessment. The subjects in this study were 6 people consisting of 1 teacher of arts and culture and 5 students. Teaching materials regarding the variety of basic dance movements based on local dance concepts, techniques and procedures (dance offerings). The curriculum used in the teaching process of offering dance is the 2013 curriculum. The assessment on the teaching aspect of the teacher's offering dance takes daily values, namely notes, assignments, and UH and the values of wirasa, wiraga, and wirama practices. From the results of the assessment, all students scored above the KKM.

Keywords: Teaching, Performance Dance

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'Alamin tiada kata dan ucapan yang pantas penulis ungkapkan melainkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya berupa kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Program Studi Seni Drama Tari dan Musik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih penulis sampaikan:

1. Zakir Has, S.H., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan dukungan serta kesempatan kepada penulis menimba ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang beliau pimpin.
2. Dr. Nurhuda M.Pd selaku Wakil Dekan dibidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah menginformasikan serta mempermudah urusan administrasi selama dalam proses perkuliahan.
3. Drs. Daharis S.Pd., M.Pd Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.



4. Akhmad Suyono S.Pd., M.Pd selaku KetuaUnit Pelayanan Teknis Kuliah Praktek Kerja Lapangan Pendidikan (UPT KPLP).
5. Evadilla S.Sn., M.Sn selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan kesempatan pada penulis dan menimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Idawati S.Pd., M.As selaku wakil prodi pendidikan sendratasik Studi pendidikan sendratasik yang telah memberikan kesempatan pada penulis danmenimba ilmu pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Hj.Yahyar Erawati S.Kar., M.Sn selaku pembimbing yang telah memfasilitasi dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
8. Para Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Sendratasik Universitas Islam Riau yang telah mendidik serta mengajarkan kepada penulis baik di lingkungan maupun di luar lingkungan kampus.
9. Bapak kepala Tata Usaha beserta seluruh Staf pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang senantiasa memberikan bantuan administrasi kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dengan sebagaimana mestinya.
10. Tercinta dan tersayang ucapan terimakasih yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada yang tercinta Ibu Kartina Dahari dan Bapak Hamdan, yangselalu memberikan dukungan penulis baik dari segi moral,



materi maupun doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

11. Saudara-Saudara saya yaitu Kakak, Abang, Adek-adek beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.
12. Orang terspesial Fadli Rubama, S.IP yang selalu membantu dan mensuport dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Bestie saya Okta Erisa Fajri dan Haniyah Zahraini yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh kelas Tari A angkatan 2018 dan orang-orang terdekat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan masukan, semangat dan motivasi.

Penulis mendoakan semoga jasa baik yang telah diberikan kepada yang disebut di atas dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal oleh Allah SWT. Aamiin... penulis sekali lagi mengucapkan ribuan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini dan dapat memeberikan manfaat kepada setiap pembaca.

Pekanbaru, 2022

Penulis

Juliati

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	9
1.6 Defenisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Pengajaran	11
2.2 Teori Pengajaran	12
2.2.1 Kurikulum 2013	12
2.2.2 Silabus	13
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	14
2.2.4 Metode Pembelajaran	15
2.2.5 Materi	15
2.2.6 Sarana dan Prasarana	16
2.2.7 Evaluasi/penilaian	16
2.3 Konsep Pengajaran Tari	16
2.4 Teori Pengajaran Tari	17
2.5 Konsep Tari Persembahan Melayu	18
2.6 Teori Tari Persembahan Melayu	19
2.7 Kajian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Penelitian	29
3.4.1 Data Primer	29
3.4.1 Data Sekunder	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1 Teknik Observasi	30
3.5.2 Metode Wawancara	31
3.5.2 Dokumentasi	32
3.6 Teknik Analisis Data	32



BAB IV TEMUAN PENELITIAN	35
4.1 Temuan Umum	35
4.1.1 Sejarah Berdirinya MTs Masmur Pekanbaru	35
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan MTs Masmur Pekanbaru	36
4.1.3 Daftar Staff MTs Masmur Pekanbaru	37
4.1.4 Sarana dan Prasarana MTs Masmur Pekanbaru	39
4.1.5 Jumlah Siswa MTs Masmur Pekanbaru	40
4.1.6 Peraturan Disiplin MTs Masmur Pekanbaru	41
4.1.7 Struktur Organisasi MTs Masmur Pekanbaru	43
4.2 Temuan Khusus	44
4.2.1 Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTs Masmur Pekanbaru	44
4.2.1.1 Kurikulum 2013	45
4.2.1.2 Silabus	47
4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	49
4.2.1.4 Sarana dan Prasarana	71
4.2.1.5 Metode Pengajaran	71
4.2.1.6 Evaluasi/penilaian	74
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Hambatan	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
DATA NARASUMBER	85
DAFTAR WAWANCARA	86

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK:

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Staff MTSS Masmur Pekanbaru	37
Tabel 2 Sarana dan Prasarana di MTSS Masmur Pekanbaru	39
Tabel 3 Jumlah Siswa MTSS Masmur Pekanbaru	40
Tabel 4 Jenis-jenis Pelanggaran yang ada di MTSS Masmur Pekanbaru	41
Tabel 5 Struktur Organisasi MTSS Masmur Pekanbaru	43
Tabel 6 Nilai Kognitif	75
Tabel 7 Nilai Afektif	76
Tabel 8 Nilai Psikomotorik	77
Tabel 9 Nilai Wiraga	77
Tabel 10 Nilai Wirasa	77
Tabel 11 Nilai Wirama	78
Tabel 11 Nilai Rekapitulasi	79

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 MTSs Masmur Pekanbaru	35
Gambar 2 Wawancara dengan Guru Seni Budaya	48
Gambar 3 Guru Menjelaskan Pengajaran Tari Persembahan Melayu	58
Gambar 4 Wawancara dengan Siswi kelas VIII 1	62
Gambar 5 Guru dan Siswa Latihan Mempraktekkan Tari Persembahan Melayu..	64
Gambar 6 Siswa Latihan Mempraktekkan Tari Persembahan Melayu	67
Gambar 7 Sarana dan Prasaran.....	71

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam salah satu meningkatkan sumber daya manusia yang terus menerus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Pendidikan adalah suatu interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan juga merupakan kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mampu mengembangkan seluruh kemampuan “potensi” yang dimilikinya, bentuk dan sikap perilaku yang bernilai positif dimasyarakat lingkungan yang bersangkutan berada. Pendidikan sudah ada sejak manusia ada, menyadari pentingnya peran pendidikan maka langkah pertama yang harus dilakukan yaitu memahami terlebih dahulu hakikat dari pendidikan tersebut.

Menurut Feni (2014:13) Pendidikan adalah bimbingan atau bantuan orang dewasa terhadap perkembangan anak hingga mencapai usia dewasa dengan tujuan agar anak mampu melakukan tugas sendiri, bekerja dalam kehidupan tanpa bantuan orang lain.

Menurut Oemar Hamalik (2013:77) mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu sistem keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.



Menurut Suryosubroto (2013:13) menyatakan bahwa sehubungan dengan pengajaran adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan dalam beberapa tahap yang harus dilaksanakan yaitu : 1) Membuka pelajaran, 2) Menyampaikan Materi Pembelajaran, 3) Menggunakan Metode Mengajar, 4) Menggunakan Alat Peraga dalam Pengajaran, 5) Pengelolaan Kelas, 6) Interaksi Belajar Mengajar dan, 7) Menutup Pelajaran.

Sudjana (2014:76) mengatakan metode belajar (pengajaran) adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, seorang guru memerlukan metode mengajar dalam melakukan proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa: pengajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan belajar dengan meliputi berbagai unsur yang didalamnya meliputi aspek di antaranya: profesi guru, perkembangan dan pertumbuhan siswa, tujuan dari pendidikan dan pengajaran, program pendidikan atau kurikulum sekolah, perencanaan pengajaran, bimbingan di sekolah, hubungan dengan masyarakat dan hubungan dengan lembaga.

Menurut Yunus Abidin seorang guru atau calon guru, salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 antara lain : (1) kurikulum 2013 (2) Silabus, (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran, (4) Metode pembelajaran, (5) Materi (6) Sarana dan prasarana, serta (7) Evaluasi/penilaian.



1. Kurikulum 2013

Menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 adalah kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “Pendidikan berdasarkan Standar” dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, pendidikan dan tenaga kependidikan, pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

2. Silabus

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dalam Yunus Abidin (2014:293) dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

4. Metode Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran.



5. Materi

Menurut Yunus Abidin (2014:51) bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

6. Sarana dan Prasarana

Menurut Yunus Abidin (2014:33) sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

7. Evaluasi/penilaian

Yunus Abidin (2014:65) evaluasi adalah sebuah proses membuat sebuah keputusan presentasi, nilai, keberhasilan program pendidikan, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu.

Pengajaran tari persembahan di MTSS Masmur Pekanbaru yang mana sekolah ini dipimpin oleh Vidyana Qomaria dan Antoni Putra selaku guru mata pelajaran seni budaya. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di kelas VIII 1 dibagi menjadi 3 yaitu tari persembahan melayu, drama, dan musik. Materi yang dilaksanakan guru kepada siswa berupa teori dan praktek.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan penulis pada tanggal 4 Maret 2022 Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau diajarkan oleh Antoni Putra merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum 2013 ini siswa dituntut lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam bergerak dan belajar. Sasaran dari pembelajaran kurikulum 2013 ini mencakup ranah sikap,



keterampilan, dan pengetahuan. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif baik dari segi pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Silabus adalah rencana pembelajaran suatu kelompok mata pelajaran tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, tujuan (indikator), penilaian alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus adalah rencana pembelajaran suatu kelompok mata pelajaran tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pembelajaran, tujuan (indikator), penilaian alokasi waktu dan sumber belajar. Didalam silabus pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 terdapat Kompetensi Dasar yaitu : 3.1 Memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam ragam gerak tradisi dan 4.1 memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan. Alokasi waktu 3x40 Menit dimana dilaksanakan sebanyak 6x pertemuan. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran seni budaya yaitu 78. Apabila ada diantara siswa yang nilainya tidak mencukupi standar kelulusan, maka akan diadakan Remedial (Perbaikan) dengan memberikan tugas.

RPP merupakan hasil pengembangan berdasarkan kurikulum dan silabus yang menjadi pedoman bagi seorang guru. Adapun indikator pencapaian pada pengajaran tari adalah sebagai berikut : a) mengidentifikasi ragam gerak tradisi daerah setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tradisi daerah setempat (Tari Persembahan), b) menirukan ragam gerak tradisi daerah setempat (Tari Persembahan) c) menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah



setempat berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari Persembahan).

Metode yang digunakan oleh guru seni budaya yaitu Antoni putra disesuaikan dengan pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran, Metode yang digunakan adalah Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Tanya Jawab, dan Metode Pemberian Tugas.

Media atau alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari persembahan melayu adalah media audio visual seperti : speaker, laptop, papan tulis dan spidol. Tujuan pembelajaran ini adalah membantu guru dalam mudah menyampaikan materi kepada siswa.

Di MTSS masmur Pekanbaru sarana dan prasarana masih belum mencukupi, namun proses belajar tidak terhalang dan berjalan dengan baik walau sarana dan prasarana belum mencukupi untuk mata pelajaran Keterampilan guru yang mengajar menggunakan ruang kelas untuk melakukan pelajaran teori dan praktek.

Dalam evaluasi siswa wajib menampilkan tari persembahan melayu yang dinilai adalah segi Kognitif, Afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif adalah tentang kemampuan dan pengetahuan siswa dalam pengajaran tari persembahan. Penilaian ranah afektif digunakan untuk menilai sikap dan perilaku siswa pada saat segala interaksi selama pengajaran tari persembahan. Penilaian psikomotorik yaitu Wirasa, Wiraga dan Wirama. Yang dinilai dalam wiraga adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak, kualitas gerak ditujukan dengan kemampuan siswa melakukan gerakan dengan benar. Penilaian wirasa



adalah kemampuan peserta didik menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran dan maksud tari yang dibawakan. Penilaian wirama kemampuan peserta didik menyesuaikan gerak tari dengan iringan musik, ruang lingkup wirama yaitu irama gerak dan ritme gerak.

Pengajaran tari persembahan melayu di kelas VIII 1 MTSS Pekanbaru menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana keterampilan siswa difokuskan untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Saat menerapkan pendekatan saintifik, aktivitas siswa meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, mempresentasikan, menyelesaikan, dan merancang semua mata pelajaran.

Dalam pengajaran tari persembahan melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru sudah berjalan dengan baik dan semua siswi yang mengikuti pengajaran tari persembahan melayu sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 78 dan semua siswa dinyatakan tuntas dalam pengajaran tari persembahan melayu.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji dan menelusuri lebih dalam tentang Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini ialah: Bagaimanakah Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun ajaran 2021/2022 ?



1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan ilmu yang didapat penulis selama duduk dibangku kuliah. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang di temukan dalam penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya adalah:

1. Bermanfaat untuk mengetahui Pengajaran Tari Persembahan Melayu pada siswa kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022
2. Bagi penulis dapat menetapkan ilmu yang diperoleh dikampus untuk melakukan penelitian
3. Sebagai calon guru, penulis menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru
4. Manfaat Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu dengan memberikan sumbangan pikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut, yaitu beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha penyampaian materi, khususnya



dalam metode pembelajaran seni tari. Manfaat teoritis lainnya adalah untuk menambah khasanah pengembangan teori keilmuan seni tari.

5. Manfaat Praktis Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan dalam menentukan strategi belajar mengajar seni tari.
- b. Bagi siswa atau siswi MTSS Masmur kls VIII 1 Pekanbaru Provinsi Riau dapat menambah pengalaman dalam bidang kesenian, khususnya seni tari yang dapat melatih keberanian dan percaya diri melalui olah gerak tari.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, memungkinkan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang masuk kedalam lingkup permasalahan. Melihat dari luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau.

1.6 Defenisi Operasional

Sugiyono dalam Sugiarto(2016:38) Defenisi operasional variabel penelitian adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Agar tidak ada kesalahan dalam penelitian, maka peneliti memaparkan defenisi operasional untuk memperoleh makna yang sama dalam mempresepsikan istilah dalam penelitian ini :



1. Menurut Oemar Hamalik (2013:77) mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu sistem keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Menurut Novi Mulyani (2016:49) Tari adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan.
3. Tari persembahan adalah salah satu tarian tradisional atau tarian klasik Riau (melayu) yang umumnya dipentaskan untuk menyambut tamu dan dipersembahkan untuk menghormati tamu Negara/tamu agung yang datang.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengajaran

Menurut Farid Wajdi (2020:12) Pengajaran merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan seorang pendidik (guru) atau tenaga kependidikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik sebagai proses interaksi kegiatan belajar mengajar. Kata pengajaran memiliki arti dan makna yang sama, karena pengajaran (mengajar) merupakan aktivitas interaksi antara guru (pendidik atau tenaga kependidikan) terhadap para peserta didik dalam membantu, mengarahkan, membimbing dan mentransfer ilmu pengetahuan.

Menurut Ihsana (2017:1) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon.

Menurut Sanjaya (2013:207-208) kata “teknologi” atau teaching berasal dari bahasa Inggris Kuno, yaitu taecan. Kata takjan berasal dari bahasa Jerman Kuno (old teutonic), yang berasal dari kata teik, yang berarti mewujudkan. Dalam istilah deskriptif, pengajaran didefinisikan sebagai proses menyampaikan informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses transfer juga sering disebut sebagai proses transfer pengetahuan.

Simpulan dari pengertian belajar menurut para ahli adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar didalam diri seseorang dan



mengakibatkan terjadinya perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan/ kemahiran.

2.2 Teori Pengajaran

Menurut Abidin (2014:6) pengajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan, dan motivasi guru. Berdasarkan pengertian tersebut pengajaran merupakan aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai belajar secara efektif, kreatif dalam melakukan aktivitas belajar sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya. Maka seorang guru harus memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan maksimal yaitu dengan cara merancang strategi yang tepat pada pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum, silbus, RPP, metode, sarana dan parasarana, dan penilaian.

2.2.1 Kurikulum 2013

Menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 adalah kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “Pendidikan berdasarkan Standar” dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, pendidikan dan tenaga kependidikan, pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Menurut Abidin (2014:22) tujuan kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kepradaban manusia.



2.2.2 Silabus

Menurut Yunus Abidin (2014:289) silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan mata pelajaran. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 dalam Abidin (2014:290) menyatakan bahwa silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/Paket B/ dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket kejuruan).
2. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
3. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk satu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran.
4. kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
5. Tema (khusus SD/MI, SMP/MTS/SMA/MA)
6. Materi pokok, memuat fakta, konsep prinsip dan prosedur yang relevan.
7. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
8. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
9. Alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.



2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka atau satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Komponen-komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar, sebagai berikut:

1. Identitas sekolah, yaitu nama satuan sekolah
2. Identitas mata pelajaran/ tema
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
6. Kompetensi inti
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
9. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan.
10. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.



11. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk penyampaian materi pembelajaran.

12. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam dan sumber belajar yang relevan.

13. Langkah-langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti, penutup

14. Penilaian hasil pembelajaran

2.2.4 Metode Pembelajaran

Menurut Yunus Abidin (2014:111) metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran.

metode yang dapat diterapkan oleh guru yaitu : Metode Demonstrasi, Metode Ceramah, Metode Diskusi dan Metode Penugasan.

2.2.5 Materi

Menurut Yunus Abidin (2014:51) bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



2.2.6 Sarana dan Prasarana

Menurut Yunus Abidin (2014:33) sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah.

Adapun sarana dan prasarana yang disediakan oleh MTSS Masmur Pekanbaru seperti papan tulis, spidol, bangunan sekolah, meja, kursi, alat-alat Tata Usaha, Kantin, UKS, dan lain sebagainya.

2.2.7 Evaluasi/Penilaian

Yunus Abidin (2014:65) evaluasi adalah sebuah proses membuat sebuah keputusan presentasi, nilai, keberhasilan program pendidikan, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu.

Teori pengajaran ini memungkinkan anda untuk menentukan tujuan pelaksanaan pengajaran seni tari (Persembahan) di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau, seperti: Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Metode Pembelajaran yang dipakai oleh guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Sarana dan prasarana seperti apa yang sesuai serta mendukung pengajaran seni tari ini, dan bagaimana cara mengevaluasi dalam penilaian pengajaran seni tari di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau. Penggunaan teori ini juga untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan pengajaran seni tari (tari persembahan).

2.3 Konsep Pengajaran Tari

Pengajaran tari merupakan proses/perbuatan seseorang dalam melatih atau mengajar seni tari yang sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya. Kegiatan belajar mengajar menganut prinsip memahami konsep, dan prosedur



dalam menirukan gerak dasar tari. Kegiatan belajar mengajar ini menggunakan metode yang santai yaitu praktek dan teori yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa.

Tujuan utama dalam pengajaran tari adalah guru, guru merupakan seseorang yang memudahkan suatu proses belajar mengajar, untuk memenuhi tugas, guru dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar.

Menurut Novi Mulyani (2016:49) Tari adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Seni tari merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan.

2.4 Teori Pengajaran Tari

Seni merupakan sebuah kata pendek yang memiliki banyak arti. Dapat dikatakan sentuhan seni dapat merubah sesuatu yang kurang bagus menjadi indah. Seni juga dikatakan sebagai suatu wujud usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

Menurut Wina Sanjaya dalam Suci Febri Diarni (2014:15) teori pengajaran tari adalah proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang dari tidak atau menjadi tau, apabila seseorang telah memasuki jenjang pendidikan maka disetiap jenjang pendidikan disebutkan diajarkan seni tari, maka seorang atau siswa tersebut diajarkan seni tari yaitu gerak-gerak tubuh yang indah.

Wisnu Wardana dalam Indrayuda (2013:6), mengatakan bahwa tari merupakan ungkapan jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak-gerak yang



ritmis dan indah, sehingga gerak-gerak tersebut mampu memberikan kesenangan kepada manusia atau orang yang menyaksikannya.

Menurut Fuji (2016:10) Kemampuan menari bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu :

1. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknik gerak mencakup kemampuan menghafal gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritmi music atau menyelarakan ritmi gerak dengan penari lainnya.
3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.

Teori pengajaran dalam pembelajaran senin tari di sekolah dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan dalam kegiatan kreatif, kegiatan reproduktif dan kegiatan apresiatif.

2.5 Konsep Tari Persembahan Melayu

O.K Nizami Jamil (2017:3-4) Tari persembahan dipersembahkan untuk para tamu yang dihormati dengan maksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih serta memberikan kehormatan dengan ikhlas sambil membawa tepak sirih, lengkap dengan sirih adatnya, pertanda perlambang keterbukaan masyarakat Melayu kepada tamu yang dihormati. Penyuguhan tepak yang berisikan sirih, adalah suatu tanda penghormatan dari tuan rumah atau yang punya negeri kepada



tamu yang dihormatinya, tepak sirih sebagai alat properti tari persembahan dalam rangka penyambutan tamu yang dihormati harus dilengkapi sebagai berikut :

- 1) Daun sirih secukupnya dalam keadaan rapih dan terlungkup mengarah keatas
- 2) Limah atau tiga bungkus sirih yang telah dikapur, siap untuk dijamah dan disantap
- 3) Kapur sirih se-cembul
- 4) Gambar diracik se-cembul
- 5) Pinang diracik se-cembul
- 6) Tembakau se-cembul
- 7) Kacip sebuah

Tarian persembahan merupakan tari melayu yang bisa dipentaskan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tari ini dibawakan oleh 5-8 orang perempuan. Gerak tari persembahan sangat sederhana, bertumpuh pada gerakan tangan dan kaki titik. Gerakan menunduk sambil merapatkan tangan merupakan bentuk penghormatan kepada para tamu yang datang.

Para penari mengenakan baju yang biasa dipakai mempelai perempuan, yaitu baju adat, yang disebut dengan baju kerung teluk belanga. Pada bagian kepala, terdapat mahkota dengan dilengkapi hias-hiasan berbentuk bunga, sementara, bagian bawah tubuh para penari dibalut oleh kain songket berwarna cerah.

2.6 Teori Tari Persembahan Melayu

O.K Nizami Jamil (2017:36) Tari Persembahan Melayu ini merupakan tari adat penyambutan tamu-tamu yang dihormati yang diagungkan dan menyuguhkan



sekapur sirih dengan rasa hormat dan terimakasih kepada tamu yang datang menghadiri acara.

Menurut Jamil (2017:9-10) pada tanggal 17-19 Oktober 1957 dimana bertetapan dengan diadakannya Kongres pemuda, pelajar, mahasiswa dan masyarakat Riau di Pekanbaru yang dihadiri oleh katan pelajar dan mahasiswa Riau yang belajar di kota-kota besar di indonesia serta pemuda di wilayah Kewedanan Provinsi Riau, dalam menghadapi kongres tersebut, O.K Nizami Jamil ditunjuk sebagai ktua kesenian untuk mempersiapkan acara kesenian dalam rangka pembukaan Kongres Pemuda Pelajar Mahasiswa dan masyarakat Riau.

O.K Nizamil Jamil menggarab sebuah tari adat Melayu bersama saudara Johan Syariffuddin yang diberi nama “Tari Makan Sirih”. Untuk mempersembahkan pada upacara pembukaan Kongres tersebut. Karena pada masa itu di Riau belum ada tari adat Melayu yang dipersembahkan kepada tamu yang dihormati.

Tari ini digarab semula dengan nama “Tari Makan Sirih”, karena musik pengiring tari adalah lagu makan sirih yang diambil dari piring hitam, dinyanyikan oleh Encik Rubiah penyanyi lagu melayu yang terkenal di Indonesia dan di TanahSemenanjung Melayu.

Kemudian Tari Makan Sirih diberi nama patennya “Tari Persembahan” yang ditampilkan pertama kalinya dalam upacara pembukaan Kongres Pemuda, pelajar, mahasiswa dan masyarakat Riau pada tanggal 17 Oktober 1957 di Gedung SMA Setia Dharma Pekanbaru.



Menurut Jamil (2017:17-31) deskripsi tari persembahan yaitu:

Nama : Tari Persembahan

Gerak Tari : Lenggang Patah Sembilan

Rentak : Rentak Langgam Melayu

Lagu : Makan Sirih (Ann)

Penari : Perempuan

Jumlah penari : 7 orang

Terdiri dari : 1 orang penjawat tepak, 2 orang gading-gading, 4 orang dayang-dayang

Adapun di dalam teori tari persembahan akan dikaji tentang beberapa hal, seperti penjelasan dibawah ini :

1) Penari dan Busana

Tari persembahan merupakan tari Melayu yang biasa dipentaskan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tari ini dibawakan oleh 5-9 orang (dan seringnya berjumlah ganjil) dengan satu orang yang dianggap spesial karena membawa tepak sebagai persembahan kepada tamu.

Filosofi pemberian tepak yang berisi sirih ini sangat tinggi. Karena apabila tamu yang diberi sirih tidak mengambil (memakannya) maka dianggap tidak sopan. Bahkan pada zaman kerajaan dahulu, raja akan murka bila sirih tersebut tidak dimakan. Gerak tari persembahan sangat sederhana, bertumpu pada gerakan tangan dan kaki. Gerakan menunduk sambil merapatkan telapak tangan



merupakan bentuk penghormatan kepada para tamu yang datang. Tari Makan Sirih pada umumnya ditarikan oleh kalangan remaja.

2) Musik Pengiring.

Tari persembahan dipentaskan dengan iringan musik Melayu yang bersumber dari perpaduan instrumen suara marwas, biola atau fill, gendang, gambus, dan akordion. Suara akordion merupakan unsur yang penting dalam musik Melayu, mengingat suara tersebut yang menjadi kekhasan musik Melayu.

3) Ragam Gerakan tari persembahan

Gerakan Tari Makan Sirih umumnya menggunakan gerakan pada Tari Lenggang Patah Sembilan. Meskipun demikian, ada perbedaan nama gerakannya di mana untuk Tari Makan Sirih hanya terdapat 2 gerakan saja, yaitu gerakan lenggang patah sembilan tunggal dan ganda.

(Tengku Mira Sinar, ed., 2009). Sedangkan pada Tari Lenggang Patah Sembilan terdapat 3 bagian gerakan, yaitu lenggang di tempat, lenggang memutar satu lingkaran, dan lenggang maju atau berubah arah.

Makna Tari Persembahan yang dapat dilihat dari pola penyajian, mulaidari gerak seperti :

1. Gerakan selembayung yang merupakan bentuk dari atap rumah masyarakat melayu Riau.
2. Gerakan dari balam dua sekawan yang mengandung makna kesetiaan dan kebersamaan.
3. Gerakan lenggang melayu patah sembilan dipersembahkan untuk tamu yang dihormati dengan maksud untuk menyampaikan ucapan terimakasih.



Ragam gerakan tari Makan Sirih berjumlah 8 gerakan, yang terdiri dari 14×8 ketukan. Gerak lenggang secara umum dibagi atas 3, yaitu lenggang di tempat, lenggang maju mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

Sementara itu, gerak patah sembilan adalah gerakan setelah gerakan lenggang. Pada bagian patah sembilan, terdapat hitungan bantu yang biasanya dilafalkan dengan kata hop yang berarti jeda sejenak (Sinar, ed., 2009).

1) Nilai-nilai

Fungsi Tari Makan Sirih atau fungsi tari persembahan mengandung nilai-nilai luhur antara lain :

a. Disiplin dan kesabaran.

Nilai ini tercermin dari ragam gerak tari yang harus dipelajari dengan kedisiplinan dan kesabaran agar dapat menguasai tari ini dengan baik. Salah satu syarat untuk dapat menarik tari Melayu adalah sang penari dapat menjiwai setiap gerakan, bukan hanya sekadar melenggang saja.

b. Hiburan.

Tari Makan Sirih menampilkan gerakan yang indah dan alunan musik yang gembira. Tamu akan merasa terhibur jika disambut dengan tari ini.

c. Pelestarian budaya.

Pementasan tari ini dalam setiap pembukaan acara merupakan upaya pelestarian budaya Melayu. Ketika mementaskan tari ini, sebenarnya ada tiga hal yang dilestarikan, yaitu lagu tari, dan busana Melayu.

d. Seni.

Sisi seni Tari Makan Sirih terdapat pada unsur gerak, pakaian adat riau, musik pengiring, dan lagu melayu riau yang dilantunkan. Unsur-unsur seni tari ini



berpadu sehingga membentuk sebuah harmoni yang terwujud dalam pentas Tari Makan Sirih.

e. Olahraga.

Nilai ini tampak sekali dari gerakan-gerakan Tari Makan Sirih yang ritmis dan dinamis. Hal ini tentu saja sangat memerlukan kesiapan fisik penarinya.

Kekuatan, ketahanan, dan kelenturan tubuh penari sangat diperlukan untuk melakukan ragam gerak tari Makan Sirih yang indah dan penuh semangat.

f. Kreativitas.

Nilai ini tercermin dari ragam gerak yang mencerminkan kreativitas orang Melayu dalam mengekspresikan keindahan.

2.7 Kajian Relevan

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian relevan yang dimaksud yaitu hasil penelitian peningkatan kemampuan Tari Persembahan di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru adapun penelitian yang relevan yang disajikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini adalah:

Skripsi Nina Cintia Rahayu (2020) dengan judul “Pengajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di kelas X OTKP 1 SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”. Menjelaskan Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya Tari Persembahan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru kelas X OTKP 1 Ajaran Tahun 2019/2020 dapat terlaksana dengan sebaiknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan populasi dan sampel.



Yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah sama sama membahas tentang pengajaran tari persembahan.

Skripsi Neni Juniati (2021) dengan judul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) melalui media online kelas X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu TahunAjaran 2020/2021”. Menjelaskan bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) melalui media online kelas X MIPA 1 SMAN 3 Siak Hulu TahunAjaran 2020/2021 dapat terlaksana dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah tentang kajian pustaka.

Skripsi Nurafina Adila (2020) dengan judul “Pengajaran Seni Budaya (Tari Kreasi Nusantara) menggunakan model pembelajaran Kooperatif pada siswa kelas XI SMAN 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020”. Menjelaskan bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Tari Kreasi Nusantara) menggunakan model pembelajaran Kooperatif pada siswa kelas XI SMAN 10 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah sama sama membahas tentang pengajaran. Sehingga penulis menjadikannya sebagai panduan dalam penulisan penelitian ini.

Skripsi Devi Aktiani (2020) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di kelas X iis 1 SMAN 2 Sungai Apit Kec. Sungai Apit Kab. Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020. Menjelaskan bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Persembahan) di kelas X iis 1 SMAN 2 Sungai Apit Kec. Sungai Apit Kab. Siak Provinsi Riau



Tahun Ajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah sama sama membahas tentang pengajaran tari persembahan. Sehingga penulis menjadikannya sebagai panduan dalam penulisan penelitian ini.

Skripsi Mira Angrayni (2021) dengan judul “Keberadaan Tari Persembahan dalam Acara Penyambutan di kampung Benayah Kecamatan Pusalo Kabupaten Siak Provinsi Riau. Menjelaskan bagaimanakah Keberadaan Tari Persembahan dalam Acara Penyambutan di kampung Benayah Kecamatan Pusalo Kabupaten Siak Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang menjadi acuan peneliti dalam skripsi ini adalah sama sama membahas tari persembahan. Sehingga penulis menjadikannya sebagai panduan dalam penulisan penelitian ini.

Dari beberapa kajian relevan diatas secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan dan perbandingan bagi penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022”**.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa: Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Metode Kualitatif secara garis besar dibedakan dalam dua macam, yaitu:

a.) Kualitatif Interaktif

Metode Kualitatif Interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya dan menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna yang terkandung serta membuat suatu gambaran dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari para informan.



b.) Kualitatif Non Interaktif

Penelitian ini sering disebut penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, dan menganalisis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif Interaktif.

Penulis menggunakan metode kualitatif interaktif karena sejalan dengan tujuan yang akan dicapai serta mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Suwarna Al Muchtar (2015: 243) Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Penelitian ini dilaksanakan di MTSS Masmur Pekanbaru. Lokasi penelitian diambil, karena sekolah ini tidak jauh dari tempat tinggal peneliti dan peneliti ingin mengetahui Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan waktu Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:73) adalah waktu pelaksanaan penelitian. Pengambilan data dimulai tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan selesai pada kelas VIII 1 Tahun Ajaran 2021/2022.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dari penelitian ini adalah 6 orang, 1 orang guru mata pelajaran seni budaya yaitu Antoni Putra dan 5 orang siswi yaitu : Dinda Nurlatifah, Nabila Annisa Putri, Nurisa Ardila, Savinsha



Andita Fitra, Zakya Miftahurrahma kelas VIII1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Dirman dan Cici Juarsih (2014:100) Sumber data adalah dokumen, kegiatan atau orang yang dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan tentang proses pembelajaran. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Pada jenis data ini peneliti menggunakan teknik wawancara serta observasi Non partisipan dengan Antoni Putra, selaku guru seni budaya dan 5 orang siswi yaitu : Dinda Nurlatifah, Nabila Annisa Putri, Nurisa Ardila, Savinsha Andita Fitra, Zakya Miftahurrahma kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2017;193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang



berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan skripsi menjadi acuan yang dapat mendukung kebenaran di dalam meneliti tentang Pengajaran Tari Persembahan Melayu Di Kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun sumber-sumber yang dapat mendukung kebenaran penelitian ini adalah Kurikulum, Silabus, RPP dan Dokumentasi Hasil Penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2016:75) pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

Pada penelitian ini, penulis akan terjun langsung kelapangan guna mendapatkan data yang diperlukan karena untuk pengambilan data Pengajaran Tari Persembahan di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2015 : 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan.



Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui metode observasi penulis menggunakan teknik observasi tidak langsung (non partisipan) yaitu peneliti tidak secara langsung terlibat dalam situasi yang dimatai, maksudnya adalah peneliti mencermati, mengamati, dan melihat subjek yang diteliti dengan pengetahuan, tetapi tanpa mengambil bagian aktif dalam suatu kegiatan.

Yang diobservasi dari pengajaran tari persembahan Melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022. Indikator yang diobservasi antara lain : Kurikulum 2013, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi, Metode Pembelajaran, Evaluasi dan Prasarana serta Evaluasi untuk mendapatkan data ini penulis mengobservasi 1 orang guru seni budaya dan 5 siswi.

3.5.2 Teknik Wawancara

Imam Gunawan (2013:160) menyatakan wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan mendahulukan beberapa pertanyaan yang informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan-aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau informan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti percakapan biasa, peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.



Penulis menarik kesimpulan bahwa penulis melakukan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara terencana dengan berpedoman pada daftar terencana yang telah disiapkan. Wawancara terstruktur lebih efektif karena pertanyaan lebih runtun dan lancar. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui secara detail pengajaran tari persembahan melayu di kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau, baik dari segi kurikulum, silabus dan RPP yang digunakan, metode yang dipakai, sarana dan prasarana dalam pengajaran tari persembahan melayu untuk mendapatkan data ini penulis mewawancarai 1 orang guru seni budaya dan 5 siswi.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:329) mengatakan bahwa Dokumen adalah laporan peristiwa yang terjadi. Dokumen adalah kumpulan data melalui dokumen tertulis dan visual. Selain observasi dan wawancara, dokumen juga merupakan sarana pengumpulan informasi atau data dokumenter berupa foto, video, struktur lapangan dan dokumen sekolah lainnya.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa camera handphone. Hasil dari penelitian berupa gambar/photo saat pembelajaran. Dokumentasi tertulis juga digunakan dalam penelitian ini, berupa Kurikulum 2013, Silabus, RPP, Metode Pembelajaran, Sarana dan Prasarana serta hasil evaluasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Ibrahim (2015:104) Analisis data adalah kegiatan yang terkait dengan upaya memahami, menjelaskan, menafsirkan dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh.



Di dalam penelitian ini penulis mencatat hasil penelitian yang telah penulis dapatkan di MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau baik secara observasi yang penulis melihat langsung ketempat penelitian yaitu MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau, maupun dari wawancara penulis dengan Antoni Putra sebagai guru seni budaya di MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau. Setelah penulis mendapatkan hasil penelitian tentang pengajaran tari persembahan melayu penulis melihat yang penting-penting yang bisa menajamkan hasil penelitian penulis dan penulis memaparkan hasil rentang pengajaran tari persembahan melayu.

Di penelitian ini penulis membandingkan hasil penelitian dari observasi maupun dari wawancara yang penulis dapat ditempat penelitian yaitu MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau, setelah membandingkan penulis menganalisis data-data tentang pengajaran tari persembahan melayu terhadap data yang diperoleh dengan cara memberikan penjelasan bersifat data kualitatif.

Setelah penulis mendapatkan data dari penelitian penulis di MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau yang berjudul Pengajaran Tari Persembahan Melayu, semua data yang penulis dapatkan penulis menarik sebuah kesimpulan dari data-data yang telah penulis susun di proposal penulis, baik dari observasi penulis, maupun dari wawancara yang penulis lakukan dengan Antoni Putra, sebagai pengajar (guru seni budaya) di MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau.

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar melakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- A. Reduksi data, merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi



dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Di dalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.

- B. Model data (Data Display) merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dalam penelitian ini, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.
- C. Penarikan/verifikasi kesimpulan, dimana dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan ketiga teknik yang telah disebutkan diatas dengan langkah yang terstruktur, mulai dari mereduksi data, melakukan display data, serta yang langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya MTs Masmur Pekanbaru



**Gambar 1. MTs Masmur Pekanbaru
(Dokumentasi Penulis, 2022)**

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Masmur Pekanbaru berdiri semenjak tanggal 15 juli 1982 diberi nama Masmur sesuai dengan nama pendiri Yayasan Masmur Daerah Riau mengandung dua pengertian yaitu :

1. Masmur punya arti nama pendiri Yayasan Maridin Arbis dan Maimanah Umar.
2. Masmur punya arti masyarakat adil dan makmur.

Pendiri Madrasah Tsanawiyah (MTs) Masmur ini adalah pasangan suami istri Bapak Drs. H. Maridin Arbis (Alm) dan Ibu Dra. Hj. Maimanah Umar, MA yang pada itu keduanya bertugas sebagai dosen IAIN Susqa Pekanbaru.



perkembangan siswa di lingkungan Yayasan Masmur makin hari makin bertambah banyak, maka Pengurus Yayasan dari semula telah menyiapkan gedung untuk belajar sebanyak 5 ruang.

Lokasi MTsS Masmur berada di Jalan Soekarno-Hatta No.15 Telp. (0761) 589039. Kode Pos 28294. RT/01 RW/12 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sampai sekarang.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan MTsS Masmur Pekanbaru

A. Visi

Terwujudnya anak didik yang terampil memiliki Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia serta memiliki daya saing 2023.

B. Misi

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara aktif, efisien dan berdaya guna.
2. Menyiapkan SDM yang berkualitas menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, mempunyai Daya Saing Yang Tinggi, Kreatif, Inovatif, Pro Aktif dan mempunyai landasan IMTAQ yang kuat.
3. Membentuk siswa yang mempunyai Karakter, Sikap dan Mental yang berdasarkan pada ajaran agama Islam.
4. Membuka dan mengembangkan Bakat dan Keterampilan siswa bekerja mandiri.
5. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknologi pendidik.
6. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang representative.



C. Tujuan

1. Terciptanya MTSS yang favorit dan berdaya saing tinggi.
2. Terciptanya lulusan yang berkualitas dengan rata-rata 8.00.
3. Terciptanya kehidupan yang agamis dan berbudaya.
4. Terciptanya suasana yang aman kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Terciptakan lingkungan MTSS Masmur Pekanbaru yang kondusif, nyaman, dan harmonis.
6. Meningkatnya prestasi siswa MTSS Masmur dalam OSN dan dapat meraih Juara 1 Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
7. Terciptanya Ekstrakurikuler yang berkualitas dengan memperoleh Juara 1 Kota Pekanbaru dalam berbagai bidang.
8. Terciptanya mutu Akademik dengan menaikkan SKBM 0.01 dan peningkatan nilai-nilai rapor.
9. Terciptanya pelayanan yang prima di MTSS Masmur Pekanbaru.
10. Terciptanya kehidupan keagamaan yang efektif dan dapat berprestasi dalam bidang keislaman.

4.1.3 Daftar Staff MTSS Masmur Pekanbaru

MTSS Masmur memiliki jumlah tenaga pengajar berjumlah 30 orang. Dengan jumlah guru 26 orang yang terdiri dari guru PNS, guru honor, dan guru honor tidak tetap. Kualifikasi guru rata-rata adalah S-1. Berikut adalah jumlah guru berdasarkan bidang studi yang di ampuh :

Tabel 1. Jumlah Staff MTSS Masmur Pekanbaru

NO	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Vidyana Qomaria, ST	Non PNS	Kepala Sekolah



2	Desi Nofitri, S.AB	Non PNS	Kepala TU dan Kepala Lab. Komputer
3	Dwilia Apriliza, SE	Non PNS	Bendahara GuruIPS
4	Rina Asnita, S.Pd	Non PNS	Waka Kurikulum Guru Matematika
5	Yurika Darlis, S.Pd	Non PNS	Waka Kesiswaan Guru bahasa inggris
6	M. Rifqi Maulana	Non PNS	KA. Lab. IPA/Guru IPA
7	Sy. Rusnita Laila, S.Pd.I	PNS KEMENAG	KA PERPUSTAKAAN Guru Aqidah Akhlak
8	Hermawan, S.Sos	Non PNS	Guru Tahfiz
9	Dewi Angreini S.Psi	Non PNS	Bimbingan Konseling
10	Murdawati, S.Ag	PNS KEMENAG	Guru bahasa arab
11	Hermansyah, S.Pdi	PNS KEMENAG	Guru PJOK
12	Misrawati, S.Pd.I	Non PNS	Guru SKI
13	Teti Febrina, S.Pd	PNS KEMENAG	Guru IPA
14	Ningsih Anggraini, S.Pd	Non PNS	Guru Prakarya
15	Daryanto, S.Pd	Non PNS	Guru Bahasa Indonesia
16	Rida Fatmawilis, S.Pd	Non PNS	Guru Matematika
17	Paramita Arbie, S.Pd	Non PNS	Guru Bahasa Indonesia
18	Lusy Cherinastanty, S.Pd	Non PNS	Guru bahsa inggris
19	Zinuduin S.Pd	Non PNS	Guru PJOK
20	Febby Puribudiman, S.Pd	Non PNS	Guru PKN

21	Rusdi, S.Ag	Non PNS	Guru Fiqih
22	Sa'dhiah, S.Pd	Non PNS	Guru Alquran Hadist
23	Antoni Putra, S.Sn	Non PNS	Guru Seni Budaya
24	Rifka Yulimarwina, SE	PNS KEMENAG	Guru IPS

4.1.4 Sarana dan Prasarana MTsM Masmur Pekanbaru

Sarana dan Prasarana merupakan fasilitas yang diperlukan saat proses belajar mengajar. Sarana yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, seperti alat peraga, alat pembelajaran, dan media pembelajaran sebagainya. Sedangkan Prasarana adalah sesuatu yang ada sebelum adanya sarana, seperti bangunan sekolah, meja, kursi, lemari dan lainnya.

Sarana dan Prasarana menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menunjang suatu instansi. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kelengkapannya juga dapat membuat pendidik nyaman dan dapat membuat pendidik bersemangat dalam mengajar.

Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah MTsM Masmur Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.2 Sarana dan Prasarana di MTsM Masmur Pekanbaru

NO	JENIS RUANG	JUMLAH RUANG
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kepala MTS	1
4	Ruang TU	1

5	Ruang Labor Komputer	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Kopsis	1
8	Ruang UKS/PMR	1
9	Ruang BP/BK	1
10	Mushalah	1
11	Gudang	1
12	Kamar mandi/toilet	9
	JUMLAH	26

4.1.5 Jumlah Siswa MTs Masmur Pekanbaru

Siswa adalah komponen yang sangat penting didalam sistem pendidikan, disaat proses pembelajaran seorang siswa akan menjadi manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Jumlah siswa MTs Masmur Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel.3 Jumlah siswa MTs Masmur Pekanbaru

TAHUN	VII		VIII		IX		JUMLAH		JUMLAH
	L	P	L	P	L	P	L	P	-
2020/2021	29	21	33	21	46	42	108	84	192
2021/2022	30	37	26	22	32	21	88	80	168
2022/2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-



4.1.6 Peraturan Disiplin MTs Masmur Pekanbaru

Peraturan disiplin merupakan peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, peraturan disiplin ini akan membuat siswa lebih disiplin pada saat proses pembelajaran di sekolah, juga dapat mendidik siswa agar lebih disiplin lagi. Bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan point, Apabila point pelanggaran siswa sudah mencapai 1000, siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

Berikut jenis-jenis pelanggaran yang ada di sekolah MTs Masmur Pekanbaru adalah sebagai berikut :

Tabel.4 Jenis-jenis pelanggaran yang ada di MTs Masmur Pekanbaru

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Membuang sampah sembarangan	1
2	Memakai perhiasan atau berdandan tidak sesuai dengan norma kesopanan	1
3	Memelihara kuku panjang	1
4	Memakai jaket/topi yang bukan identitas sekolah pada saat PBM	2
5	Tidak memakai kaos kaki	2
6	Sabuk tidak sesuai ketentuan	2
7	Memakai sepatu selain warna hitam (kecuali pada saat jam olahraga)	2
8	Baju dikeluarkan selain yang memakai jilbab dan pakaian pramuka	2
9	Peserta didik laki-laki memakai rambut gondrong/tidak rapih	2
10	Memakai pewarna rambut selain hitam	2
11	Duduk diatas meja	2
12	Duduk dengan kaki diatas kursi/meja	2



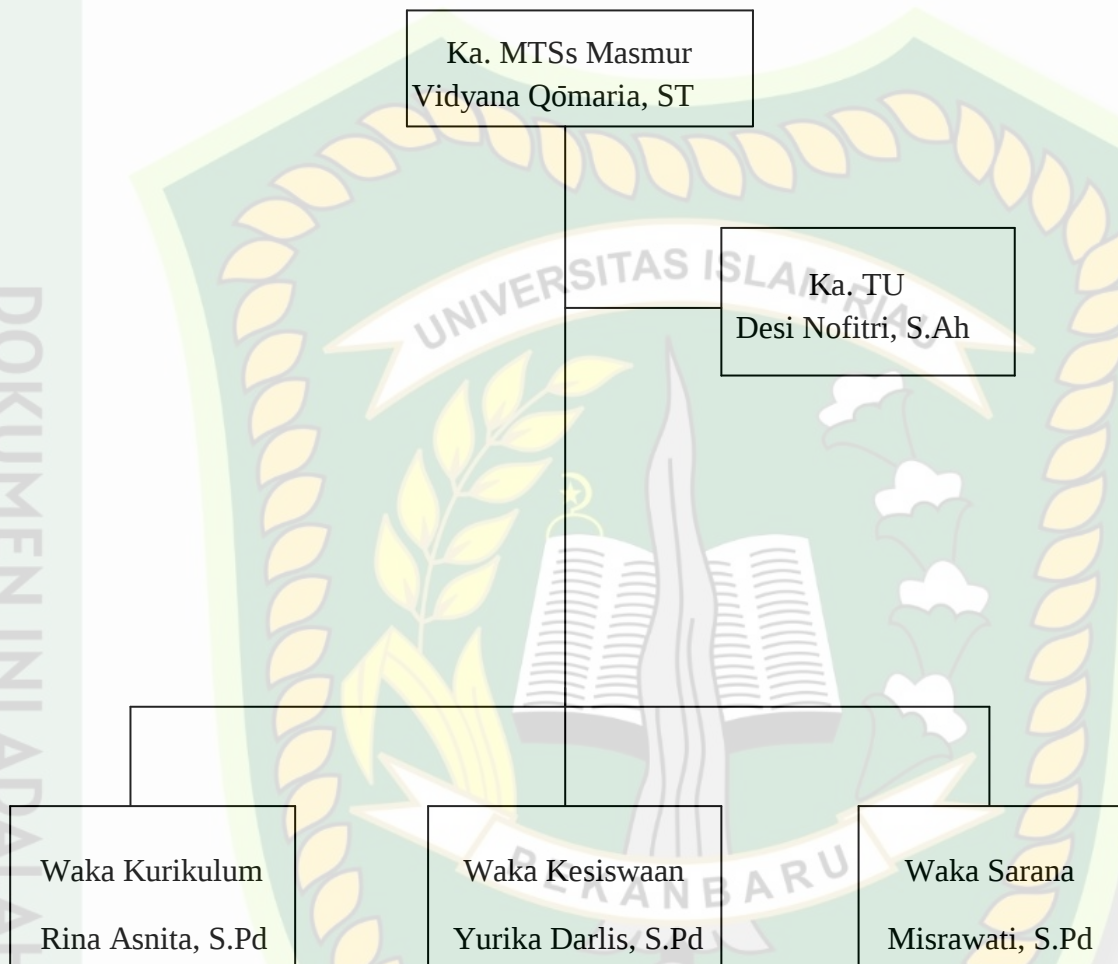
13	Berbicara dengan intonasi keras/menentang. Menolak mengerjakan tugas	2
14	Terlambat datang kesekolah	3
15	Merusak/mencoret fasilitas sekolah	5
16	Berkata jorok/melecehkan orang lain	5
17	Membaca HP ksekolah	5
18	Keluar/masuk lingkungan sekolah dengan meloncat pagar	5
19	Meninggalkan sekolah padaat saat jam pelajaran tanpa izin pendidik/piket	5
20	Membawa senjata tajam yang membahayakan	5
21	Masuk atau menjadi perkumpulan anak-anak nakal	30
22	Membawa dan mengedarkan pornografi dalam bentuk VCD/Film	30
23	Menyebarkan fitnah dan ujaran kebencian	50
24	Peserta didik bertato	100
25	Peserta didik terdakwa atas tindak pidana kriminasi	100
26	Peserta didik yang hamil dan peserta didik yang menghamili	100
27	Peserta didik yang melakukan tindakan pemukulan kepada kepala sekolah, pendidik maupun tenaga kependidikan	100

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.1.7 Struktur Organisasi MTs Masmur Pekanbaru

TABEL .5 Struktur Organisasi MTs Masmur Pekanbaru



Sumber : Data Dari Sekolah MTs Masmur Pekanbaru

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pengajaran Tari Persembahan Melayu di Kelas VIII 1 MTSs Masmur Pekanbaru

Pekanbaru

Dalam proses belajar mengajar seorang guru di tuntut untuk merencanakan dan menentukan langkah-langkah yang sistematis dan efektif. Hal ini dilakukan karena tujuan yang hendak dicapai dalam pendidikan, khususnya pendidikan seni tari mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Dalam pengajaran tari, guru harus mengetahui dan melaksanakan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi: Kurikulum, Silabus, RPP, Srana dan Prasarana, Metode dan Evaluasi/penilaian.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2022 yang dilakukan dengan guru seni budaya yaitu Antoni Putra menyatakan pengajaran seni budaya tari persembahan di kelas VIII 1 MTSs Masmur Pekanbaru telah berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala, namun tidak mengakibatkan hambatan dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi tentang tari persembahan 6 kali pertemuan. Penulis melihat bahwa sebelum memasuki kelas guru telah menyelesaikan perangkat-perangkat yang dibutuhkan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Perangkat-perangkat yang dimaksud berupa kurikulum, silabus, RPP, Sarana dan Prasarana, metode pembelajaran, dan penilaian/evaluasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran.

Menurut Yunus Abidin seorang guru atau calon guru, salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 antara lain : (1) kurikulum 2013 (2) Silabus,



(3) Rencana pelaksanaan pembelajaran, (4) Metode pembelajaran, (5) Materi (6) Sarana dan prasarana, serta (7) Evaluasi/penilaian.

4.2.1.1 Kurikulum 2013

Menurut Yunus Abidin (2014:22) kurikulum 2013 adalah kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “Pendidikan berdasarkan Standar” dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, pendidikan dan tenaga kependidikan, pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2021 di MTSs Masmur Pekanbaru menggunakan kurikulum 2013 ini sudah digunakan sejak tahun 2018, tahun ini memasuki tahun ke empat penggunaannya dan sudah digunakan oleh seluruh siswa baik siswa kelas VII, VIII, IX. Penggunaan K13 di MTSs Masmur Pekanbaru sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Antoni Putra selaku guru seni budaya pada tanggal 17 Maret 2022 mengenai kurikulum yang digunakan untuk pengajaran tari persembahan melayu, beliau menyatakan bahwa :

“Kurikulum yang saya gunakan dalam pengajaran tari persembahan melayu adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini siswa dituntut lebih aktif dan kreatif. Kurikulum ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada pada kurikulum”.

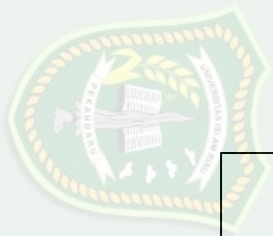
Kurikulum Seni Tari Kelas VIII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler,



kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari persembahan	4.1 Memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan
3.2 Memahami tari tradisional nilai estetis dalam ragam gerak tari tradisional(tari persembahan melayu) sesuai dengan iringan	4.2 meragakan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan/ketukan

4.2.1.2 Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2022, guru mata pelajaran Seni Budaya menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013. Beliau menggunakan silabus tersebut untuk penulisan RPP,. Beliau juga mengatakan untuk menulis RPP bukan hanya berpedoman kepada silabus saja tetapi juga berpedoman kepada kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Antoni Putra selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di MTsS Masmur Pekanbaru pada tanggal 17 Maret 2022 mengenai silabus, beliau menyatakan bahwa :

“Silabus yang saya gunakan adalah silabus yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013. Silabus



tersebut akan saya gunakan untuk penulisan RPP. Untuk menulis RPP bukan hanya berpedoman kepada silabus saja tetapi juga berpedoman kepada kurikulum” (wawancara 17 Maret 2022)



**Gambar 2. Wawancara dengan Guru Seni Budaya
(Dokumentasi Penulis, 2022)**

SILABUS

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Satuan Pendidikan : MTSS Masmur Pekanbaru
Kelas/semester : VIII 1/Genap
Alokas : 3x40 Menit

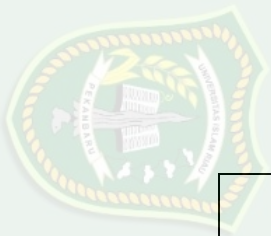
Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai.), bertanggung jawab, responsif dan proaktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan,



mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari persembahan	✓ Konsep, teknik dan prosedur tentang tari daerah setempat (persembahan) ✓ Ragam gerak tari setempat (persembahan melayu)	✓ Mengamati dengan seksama beberapa contoh ragam gerak tari persembahan menggunakan audio-visual ✓ Mengidentifikasi ragam gerak tari persembahan berdasarkan teknik, konsep dan prosedur dengan berbagai iringan
4.1 Memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan	✓ Peragaan gerak tari persembahan melayu sesuai dengan iringan/ketukan	✓ Menampilkan, membuat dan mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari persembahan melayu sesuai dengan iringan/ketukan
3.2 Memahami tari tradisional nilai estetis dalam ragam gerak tari tradisional (tari persembahan melayu) sesuai dengan iringan	✓ Nilai estetis dalam gerak tari tradisional (tari persembahan melayu)	✓ Mengamati tayangan ragam gerak tari tradisional (tari persembahan melayu) berdasarkan nilai estetis sesuai dengan iringan
4.2 meragakan ragam gerak tari tradisional sesuai dengan iringan/ketukan	✓ Peragaan tari tradisional (tari persembahan melayu)	✓ Melihat guru memperagakan tari tradisional (tari persembahan melayu) sesuai dengan iringan ✓ Mendengarkan iringan musik tari persembahan melayu ✓ Mendiskusikan dan melakukan latihan



		gerak tari persembahan sesuai dengan iringan/ketukan ✓ Menampilkan karya tari persembahan sesuai dengan iringan/ketukan.
--	--	---

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilakukan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan bagi setiap guru mata pelajaran untuk mengajar dikelas. RPP berasal dari pengembangan lebih lanjut dari silabus. Pada umumnya RPP ditulis langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam pembelajaran seni budaya (tari persembahan) RPP guru menggunakan 2 RPP untuk 6 kali pertemuan. Jadi dalam satu RPP guru menggunakan untuk 3 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya yaitu Antoni Putra mengatakan: Bahwa proses pengajaran (seni budaya) tari Persembahan Melayu dikelas VIII 1 setiap pertemuan disesuaikan dengan indikator yang ada di dalam Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) menggunakan KD di silabus, oleh sebab itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting di dalam proses pembelajaran.

Adapun RPP yang digunakan di MTSS Masmur Pekanbaru adalah sebagai berikut :



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTSS Masmur Pekanbaru

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari Persembahan)

Kelas/Semester : VIII 1/Genap

Pertemuan : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 3x40 Menit

Kompetensi Dasar : Memahami Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari persembahan

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Menjelaskan teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari
2. Menjelaskan musik iringan gerak tari persembahan
3. Mengidentifikasi gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur.
4. Mengidentifikasi bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain
5. Melaporkan secara tertulis mengenai sinopsis gerak dasar tari

B. Materi Ajar

1. Pengertian teknik, konsep dan prosedur tari persembahan
2. Musik iringan tari persembahan
3. Mengidentifikasi gerak tari persembahan melalui

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Demonstrasi dan Penugasan

ISLAM RIAU



D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran
4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan diajarkan
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya
7. Guru menyampaikan tata cara penilaian dalam pembelajaran

Kegiatan inti (15 menit)

1. menyampaikan kepada siswa materi untuk hari ini yaitu tentang konsep tari persembahan, namun sebagian siswa masih ada yang bingung tentang materi yang dijelaskan
2. Menjelaskan materi dengan menggunakan sarana dan prasarana buku pedoman seni budaya, papan tulis, spidol dan penghapus
3. Memberikan pengetahuan yang bermakna dan nyata kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar seni tari tersebut. Mereka diberi pengetahuan oleh guru dengan mengaitkan materi di kehidupan siswa
4. Melakukan tanya jawab kepada siswa agar guru dapat mengetahui siswa tersebut sudah paham atau belum mengenai materi yang sudah dijelaskan dan bagi siswa yang belum paham boleh bertanya lagi tentang materi konsep tari persembahan



5. Setelah menjelaskan tentang tari persembahan siswa diminta untuk mencari referensi dari internet lebih dalam lagi tentang materi yang telah dijelaskan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari
2. Memberikan tes tertulis
3. Bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
4. Memberikan tugas rumah untuk pengayaan dan pembelajaran remedial.
5. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

E. Alat/Sumber Belajar

Video Pembelajaran : LCD Proyektor, Lembar Penilaian

F. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian Pengetahuan : Catatan, tugas, UH
- Penilaian Keterampilan : Praktek

Kepala Sekolah MTs Masmur Pekanbaru

Guru Mapel Seni Budaya

Vidyana Qomaria, ST

NIP.

Antoni Putra

NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTSs Masmur Pekanbaru

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari Persembahan)

Kelas/Semester : VIII 1/Genap

Pertemuan : 3, 4, 5

Alokasi Waktu : 3x40 Menit

Kompetensi Dasar : Memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Memeragakan tari persembahan dengan teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari
2. Menjelaskan musik iringan tari persembahan
3. Mempraktekkan tari persembahan melayu sesuai dengan ketukan.

B Materi Ajar

1. Praktek tari persembahan melayu

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, parktek dan Penugasan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajar
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran



8. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan diajarkan
9. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
10. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya
11. Guru menyampaikan tata cara penilaian dalam pembelajaran

Kegiatan inti (15 menit)

1. Menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan melakukan praktek tari persembahan dengan menggunakan hitungan.
2. Mempraktekkan terlebih dahulu tari persembahan melayu dengan menggunakan hitungan kemudian siswa mengikuti nya
3. Setelah mempraktekkan tariannya guru menyuruh siswa untuk latihan sendiri dengan kelompoknya
4. Setelah melakukan praktek guru bertanya dimana kendala ataupun gerakan yang sulit untuk dipahami
5. Setelah menjelaskan gerakan tari persembahan step by step siswa diminta untuk latihan dengan kelompoknya dirumah dengan melihat video yang ada di handphone menyampaikan kepada siswa materi untuk hari ini yaitu tentang konsep tari persembahan, namun sebagian siswa masih ada yang bingung tentang materi yang dijelaskan
6. Menjelaskan materi dengan menggunakan sarana dan prasarana buku pedoman seni budaya, papan tulis, spidol dan penghapus
7. Memberikan pengetahuan yang bermakna dan nyata kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar seni tari tersebut. Mereka diberi pengetahuan oleh guru dengan mengaitkan materi dikehidupan siswa



8. Melakukan tanya jawab kepada siswa agar guru dapat mengetahui siswa tersebut sudah paham atau belum mengenai materi yang sudah dijelaskan dan bagi siswa yang belum paham boleh bertanya lagi tentang materi konsep tari persembahan
9. Setelah menjelaskan tentang tari persembahan siswa diminta untuk mencari referensi dari internet lebih dalam lagi tentang materi yang telah dijelaskan

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Setelah mempraktekkan tari persembahan melayu, guru melakukan tes berupa menyuruh siswa untuk mempraktekkan di depan kelas dan melihat setiap gerakan yang mereka lakukan
2. Kemudian guru mengulang kembali gerakan yang kurang tepat dilakukan oleh siswa
3. Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan penilaian berupa pujian kepada siswa yang aktif atau pandai dalam melakukan gerakan yang telah diajarkan
4. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam Membimbing dan memberikan penguatan kepada peserta didik dalam menyimpulkan pemahaman tentang teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari
5. Membimbing peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

E. Alat/Sumber Belajar

Video Pembelajaran : LCD Proyektor, Lembar Penilaian



F. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian Pengetahuan : Catatan, tugas, UH
- Penilaian Keterampilan : Praktek

Kepala Sekolah MTs Masmur Pekanbaru

Guru Mapel Seni Budaya

Vidyana Qomaria, ST

NIP.

Antoni Putra

NIP.

Pertemuan : ke -1

Materi : Mengidentifikasi Konsep dan prosedur Tari Persembahan

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- Ketua kelas menyiapkan kelas
- Berdoa bersama-sama
- Siswa mengucapkan salam
- Guru menjawab salam
- Guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil mengabsen

semua siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir pada hari tersebut



- Guru memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan gambaran atau wawasan tentang seni tari
- Guru menuliskan Standar Kompetensi (SK) memahami dan menerapkan konsep tari dan Kompetensi Dasar (KD) konsep dan prosedur gerak tari persembahan di papan tulis
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: siswa mampu menjelaskan konsep dan prosedur tari persembahan melayu

b. Kegiatan Inti (85 menit)

- Guru menyampaikan kepada siswa materi untuk hari ini yaitu tentang konsep tari persembahan, namun sebagian siswa masih ada yang bingung tentang materi yang dijelaskan
- Pada pertemuan ini guru mulai menjelaskan materi tari persembahan dengan metode ceramah dan diskusi yang membahas tentang konsep tari persembahan serta menyangkut materi dengan keadaan sekitar
- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan sarana dan prasarana buku pedoman seni budaya, papan tulis, spidol dan penghapus
- Setelah menjelaskan kemudian guru memberikan pengetahuan yang bermakna dan nyata kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar seni tari tersebut. Mereka diberi pengetahuan oleh guru dengan mengaitkan materi di kehidupan siswa
- Guru melakukan tanya jawab kepada siswa agar guru dapat mengetahui siswa tersebut sudah paham atau belum mengenai materi yang sudah dijelaskan dan bagi siswa yang belum paham boleh bertanya lagi tentang materi konsep tari persembahan



- Setelah guru menjelaskan tentang tari persembahan siswa diminta untuk mencari referensi dari internet lebih dalam lagi tentang materi yang telah dijelaskan

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Setelah guru melakukan beberapa langkah pembelajaran, kemudian guru melakukan tes tertulis yaitu tentang Jelaskan pengertian konsep pengajaran tari persembahan, setelah selesai menjawab soal siswa disuruh untuk mengumpulkan jawabannya
- Kemudian guru mengulang pelajaran mengenai konsep tari persembahan bersama siswa dan menyimpulkan materi yang telah dibahas
- Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan penilaian berupa pujian kepada siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar hari itu
- Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya di MTsS Masmur

Pekanbaru yaitu Antoni Putra pada tanggal 17 Maret 2022 mengatakan bahwa :

“Pada pertemuan pertama ini saya menyapa siswa atau peserta didik untuk lebih bersemangat lagi di dalam mengikuti pelajaran seni budaya, sesuai dengan indikator di RPP yang telah saya buat. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 dan di sini siswa di minta untuk lebih aktif dengan mencari referensi melalui internet atau media lainnya untuk mencari tau tentang tari persembahan melayu dan siswa diminta untuk lebih banyak bertanya dan mendiskusikan bersama teman kelompoknya dalam memecahkan suatu masalah, dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan indikator yang ada, saya juga memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada siswa.”

ISLAM RIAU



**GAMBAR 3. Guru menjelaskan pengajaran tari persembahan
(Dokumentasi Penulis, 2022)**

Pertemuan : Ke-2

Materi : Mengamati Ragam gerak Tari Persembahan

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- Ketua kelas menyiapkan kelas
- Berdo'a bersama-sama
- Siswa mengucapkan salam
- Guru menjawab salam siswa
- Guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil mengabsen semua siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir pada hari tersebut
- Guru memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan gambaran atau wawasan tentang seni tari



- Guru menuliskan Standar Kompetensi (SK) memahami dan mengamati ragam gerak tari persembahan melayu dan Kompetensi Dasar (KD) Ragam Gerak tari persembahan di papan tulis
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: siswa mampu menjelaskan ragam gerak tari persembahan melayu

b. Kegiatan Inti (85 menit)

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini membahas tentang materi baru yaitu ragam gerak tari persembahan melayu. namun sebagian siswa masih ada yang belum paham tentang materi yang dijelaskan
- Pada pertemuan ini guru mulai menjelaskan materi ragam gerak tari persembahan dengan metode ceramah dan diskusi serta menyangkutkan materi dengan keadaan sekitar
- Guru menjelaskan materi dengan menggunakan sarana dan prasarana berupa buku pedoman seni budaya, papan tulis, Handphone, spidol dan penghapus
- Setelah menjelaskan kemudian guru memberikan pengetahuan yang bermakna dan nyata kepada siswa agar siswa termotivasi dalam belajar tari persembahan melayu
- Setelah menjelaskan materi kemudian guru memperlihatkan kepada siswa berupa video tari persembahan menggunakan Handphone dan menyuruh mereka memahami dan menghafal step by step gerakannya
- Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi tari persembahan, guru memberi pertanyaan kepada salah satu siswa dan



siswa tersebut menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan cara tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam menguasai materi tari persembahan yang telah dijelaskan. Jika masih ada siswa yang belum paham boleh bertanya lagi mengenai ragam gerak tari persembahan melayu

- Setelah guru menjelaskan tentang tari persembahan siswa diminta untuk mencari referensi dari internet lebih dalam lagi tentang materi yang telah dijelaskan.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Setelah guru melakukan beberapa langkah-langkah pembelajaran, kemudian guru melakukan tes tertulis yaitu berupa soal Jelaskan teknik, prosedur dan ragam gerak tari persembahan melayu. Setelah selesai mengisinya siswa disuruh untuk mengumpulkan jawaban yang mereka isi
- Kemudian guru mengulang pelajaran mengenai ragam gerak tari persembahan yang telah dipelajari
- Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan penilaian berupa pujian kepada siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar hari itu
- Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya di MTs Masmur

Pekanbaru yaitu Antoni Putra pada tanggal 24 Maret 2022 mengatakan bahwa :

“Dalam kegiatan pengajaran kali ini diharapkan siswa dapat mengamati dan memperhatikan tari persembahan melayu sesuai dengan contoh ataupun tayangan yang telah diberikan oleh guru dengan tujuan yang telah dibuat sesuai dengan indikator di RPP, Selanjutnya saya juga menyiapkan bahan ajar untuk



pembelajaran tari persembahan melayu seperti HP, Speaker dan video. Sebelum memutar video saya memberikan sedikit penjelasan sedikit tentang ragam gerak tari persembahan melayu, setelah siswa mengamati tari persembahan melayu kemudian saya menyuruh untuk mempraktekkan gerak tari persembahan menggunakan hitungan. Kemudian saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti tentang yang saya sampaikan. Setelah saya menjawab pertanyaan kemudian saya memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekkan gerakan tari di rumah”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu siswi kepada Nabila Annisa Putri tentang pengajaran tari persembahan melayu, yang menyatakan :

“Pada pertemuan ini kami diberikan pengajaran tari persembahan melayu mengenai prosedur tari dan mempraktekkan setiap ragam gerak yang telah diberikan oleh guru dan melihat tayangan video tari persembahan melayu itu sendiri dan guru mempraktekkan terlebih dahulu bagaimana tari persembahan melayu tersebut. Setelah praktek tari selesai guru meminta kami untuk mempelajari atau mempraktekkan tari persembahan melayu di rumah bersama kelompok”.



**Gambar 4. Wawancara dengan siswa kelas VIII 1
(Dokumentasi Penulis, 2022)**

Pertemuan : Ke-3

Materi : Peragaan gerak tari persembahan sesuai dengan iringan/ketukan

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- Ketua kelas menyiapkan kelas
- Berdo'a bersama-sama
- Siswa mengucapkan salam
- Guru menjawab salam siswa



- Guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil mengabsen semua siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir pada hari tersebut
- Guru memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan gambaran atau wawasan tentang seni tari
- Guru menuliskan Standar Kompetensi (SK) memahami dan menerapkan konsep tari dan Kompetensi Dasar (KD) memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur berdasarkan sesuai hitungan/ketukan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: siswa memeragakan tari persembahan melayu sesuai dengan hitungan/ketukan

b. Kegiatan Inti (85 menit)

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan melakukan praktek tari persembahan dengan menggunakan hitungan.
- Guru mempraktekkan terlebih dahulu tari persembahan melayu dengan menggunakan hitungan kemudian siswa mengikuti nya
- Setelah guru mempraktekkan tariannya guru menyuruh siswa untuk latihan sendiri dengan kelompoknya
- Setelah melakukan praktek guru bertanya dimana kendala ataupun gerakan yang sulit untuk dipahami
- Setelah guru menjelaskan gerakan tari persembahan step by step siswa diminta untuk latihan dengan kelompoknya dirumah dengan melihat video yang ada di handphone

c. Kegiatan Penutup (20 menit)



- Setelah guru mempraktekkan tari persembahan melayu, guru melakukan tes berupa menyuruh siswa untuk mempraktekkan di depan kelas dan melihat setiap gerakan yang mereka lakukan
- Kemudian guru mengulang kembali gerakan yang kurang tepat dilakukan oleh siswa
- Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan penilaian berupa pujian kepada siswa yang aktif atau pandai dalam melakukan gerakan yang telah diajarkan
- Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya di MTSs Masmur

Pekanbaru yaitu Antoni Putra pada tanggal 31 Maret 2022 mengatakan :

“Pada pengajaran pertemuan ketiga ini materi praktek yang saya berikan kemudian mempraktek gerakan tari persembahan melayu dengan menggunakan hitungan dari ragam gerak awal hingga akhir. Dan saya juga melihat setiap gerakan yang mereka lakukan pada saat proses latihan sedang berlangsung, saya menyuruh siswa mengulang terus gerakan tersebut sampai bisa, setelah itu saya memberikan tugas kepada mereka untuk mengulang mempraktekkan kembali di rumah dengan kelompoknya agar dapat kekompakan didalam tarian persembahan melayu ini”.



Gambar 5. Siswa dan guru mempraktekkan tari persembahan melayu



(Dokumentasi Penulis, 2022)

Pertemuan : Ke 4 dan 5

Materi : Memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- Ketua kelas menyiapkan kelas
- Berdo'a bersama-sama
- Siswa mengucapkan salam
- Guru menjawab salam siswa
- Guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil mengabsen semua siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir pada hari tersebut
- Guru memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan gambaran atau wawasan tentang seni tari
- Guru menuliskan Standar Kompetensi (SK) memahami dan menerapkan konsep tari dan Kompetensi Dasar (KD) memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur berdasarkan sesuai hitungan/ketukan
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu: siswa memeragakan tari persembahan melayu sesuai dengan hitungan/ketukan

b. Kegiatan Inti (85 menit)

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan melakukan praktek tari persembahan dengan menggunakan musik.



- Guru mempraktekkan terlebih dahulu tari persembahan melayu dengan menggunakan musik kemudian siswa mengikuti nya
- Setelah guru mempraktekkan tariannya guru menyuruh siswa untuk latihan sendiri dengan kelompoknya
- Setelah melakukan praktek guru bertanya dimana kendala ataupun gerakan yang sulit untuk dipahami
- Setelah guru menjelaskan gerakan tari persembahan step by step siswa diminta untuk latihan dengan kelompoknya di rumah dengan melihat video yang ada di handphone

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Setelah guru mempraktekkan tari persembahan melayu, guru melakukan tes berupa menyuruh siswa untuk mempraktekkan di depan kelas dan melihat setiap gerakan yang mereka lakukan
- Kemudian guru mengulang kembali gerakan yang kurang tepat dilakukan oleh siswa
- Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan penilaian berupa pujian kepada siswa yang aktif atau pandai dalam melakukan gerakan yang telah diajarkan
- Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 Mei 2022 dengan guru seni budaya di MTs Masmur Pekanbaru yaitu Antoni Putra mengatakan :

“Dalam kegiatan pengajaran pada pertemuan keempat dan kelima ini saya melanjutkan materi praktek menggunakan iringan musik tari persembahan melayu terlebih dahulu saya mempraktekkan dan menjelaskan bagaimana hitungan menggunakan musik kemudian saya menyuruh melakukan gerakan tari bersama kelompoknya dari ragam awal hingga akhir dan terus mengulang



gerakan hingga kompak, dan pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan praktek tari masih menggunakan musik pengiring tari dari awal hingga akhir.”



Gambar 6. Siswa latihan mempraktekkan tari persembahan melayu (Dokumentasi Penulis, 2022)

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa pada praktek pertemuan keempat ini guru dapat melakukan praktek dengan baik dan bersemangat dan antusias dalam belajar mengajar, dapat dilihat beberapa siswa sudah melakukan gerakan dengan baik dan benar menggunakan iringan musik. Saya menyuruh mereka selalu semangat untuk terus belajar tari persembahan melayu ini.

Dalam penilaian aspek yang dinilai dalam prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif

Komponen yang dinilai meliputi tingkatan menghafal dan memahami materi tari persembahan melayu agar dapat menjawab pertanyaan guru pada tes lisan.

2. Aspek Psikomotorik

Komponen yang dinilai dapat melakukan gerakan tari persembahan melayu sesuai dengan iringan musik.

3. Aspek Afektif



Komponen yang dinilai adalah dari ketekunan belajar setiap ragam gerak tari persembahan

Pertemuan : Ke-6

Materi : Memeragakan tari persembahan berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan

a. Kegiatan Awal (15 menit)

- Ketua kelas menyiapkan kelas
- Berdo'a bersama-sama
- Siswa mengucapkan salam
- Guru menjawab salam siswa
- Guru menyapa dan menanyakan keadaan siswa sambil mengabsen semua siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir pada hari tersebut
- Guru memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan gambaran tentang penilaian akhir yang akan dilakukan

b. Kegiatan Inti (85 menit)

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan melakukan penilaian akhir tari persembahan dengan menggunakan musik.
- Guru menjelaskan kembali tentang kompetensi yang harus di capai dalam tes akhir tari persembahan melayu
- Siswa melakukan praktek tari persembahan yang telah dipelajari

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Setelah siswa mempraktekkan tari persembahan melayu, guru memberikan masukan kepada kelompok dan untuk selalu mengingat gerakan tari persembahan tersebut.



- Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dengan memberikan penilaian berupa pujian kepada siswa yang aktif atau pandai dalam melakukan gerakan yang telah diajarkan

- Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Menurut Fuji (2016:10) Kemampuan menari bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu :

1. Wiraga adalah memiliki keterampilan teknik gerak mencakup kemampuan menghafal gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mentaati gaya tari dan kelenturan.
2. Wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritmi music atau menyelaraskan ritmi gerak dengan penari lainnya.
3. Wirasa adalah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.

Pada pertemuan keenam ini guru memberikan nilai kepada siswa berpatokan dengan kriteria KKM, dengan begitu guru dapat mengetahui pemahaman siswa dalam pengajaran tari persembahan yang diajarkannya.

4.2.1.4 Sarana dan Prasarana

Hal yang harus dimonitor dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah sarana dan prasarana, impelmentasi kurikulum yang berbasis pada kompetensi mesti didukung dengan berbagai sarana dan prasaran. Dimana sarana dan prasaranan yang terdapat di MTSS Masmur Pekanbaru belum mencukupi.



Berdasarkan wawancara dengan guru seni budaya yaitu Antoni Putra tanggal 31 Maret 2022 mengenai kendala yang dialami oleh MTs Masmur dalam menggunakan kurikulum 2013, salah satunya adalah masalah sarana dan prasarana, beliau mengatakan :

“Kendala yang kami alami adalah masalah sarana dan prasarana, masih ada kelas yang belum memakai infokus dan jaringan juga belum cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa kadang tidak lancar, tetapi tidak menghambat dalam pembelajaran dan semangat siswa”.



Gambar.7 Sarana dan Prasarana

4.2.1.5 Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan guru untuk memilih metode yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Antoni Putra selaku guru seni budaya di MTs Masmur Pekanbaru pada tanggal 31 Maret 2022, mengenai metode pengajaran yang digunakan di kelas VIII 1 adalah Metode Ceramah,



Metode Demonstrasi, Metode Tanya Jawab, dan Metode Pemberian Tugas. Untuk memperjelas metode yang digunakan, penulis menjelaskan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode memberikan ceramah kepada siswa atau mengkomunikasikan informasi secara lisan. Cara ini merupakan cara yang paling praktis dan ekonomis serta tidak memerlukan banyak alat. Metode ini dapat digunakan untuk mengatasi kurangnya literatur dan sumber informasi akibat daya beli mahasiswa yang tidak terjangkau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yaitu Antoni Putra pada tanggal 31 Maret 2022 beliau mengatakan bahwasannya:

“ kurikulum 2013 masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah sangat membantu dalam proses pembelajaran. Siswa lebih mengenal materi karena lebih memahami materi.”

Dari hasil pengamatan peneliti, guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan teori mata pelajaran. Pada kurikulum 2013, guru tidak lagi cukup menjelaskan materi, tetapi mata pelajaran menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menambah pengetahuan, lebih banyak berbicara atau mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami guru.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi yang diterapkan guru dimaksudkan agar siswa menjadi peserta yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, mendorong atau mendorong rasa percaya diri, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran.



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yaitu Antoni Putra pada tanggal 31 Maret 2022 beliau mengatakan bahwasannya:

“Dalam pertemuan pertama, saya menggunakan metode diskusi untuk memasukkan materi Konsep tari persembahan. Dimana dalam diskusi tersebut rekan harus mendapatkan informasi dan data-data yang akurat mengenai konsep tari persembahan.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa guru menggunakan metode diskusi untuk mendorong siswa lebih aktif dalam mengkomunikasikan materi dan memungkinkan siswa untuk bebas mengekspresikan pendapat mereka tentang materi yang disajikan. Pada kurikulum 2013, metode diskusi ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini cukup membuat siswa lebih aktif dan dapat bercerita lebih banyak tentang materi yang sedang dibahas dengan mencari informasi dan data yang akurat di berbagai referensi.

3. Metode Demostrasi

Metode demonstrasi yang digunakan guru dimaksudkan untuk mendorong siswa agar lebih proaktif dalam menghadapi materi pelajaran. Hal ini dikarenakan metode demonstrasi memiliki peran langsung bagi guru untuk mempraktekkan bagi siswa yang belum paham. Metode demonstrasi meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dan memungkinkan mereka untuk menerapkan pengertian dan teknik dengan benar dan sepenuhnya dalam menggambar ilustrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Antoni Putra pada tanggal 31 Maret 2022 beliau mengatakan bahwasannya:

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



“Saya menggunakan metode demonstrasi, artinya saya harus mendemonstrasikan secara langsung konsep prosedur dan teknik tari persembahan melayu menggunakan hitungan/ketukan”.

4.2.1.6 Evaluasi/Penilaian

Evaluasi atau penilaian menurut Rusman (2018:78) adalah kegiatan hasil belajar atau mengetahui tercapai tidaknya tujuan pelajaran dan juga proses pembelajaran yang dilakukan. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki hasil pembelajaran. Aspek pada penilaian dapat dibagi menjadi 3 yaitu Aspek Kognitif (pengetahuan), Aspek Afektif (sikap), Aspek Psikomotorik (keterampilan)

Ada beberapa aspek penilaian terhadap karya seni rupa terapan dua dimensi (ilustrasi), yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

1. Nilai Kognitif

Komponen yang dinilai apabila siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru terhadap tes tertulis. Penilaian ini dilakukan saat pengambilan nilai praktek tari persembahan melayu

Soal Tes Uraian:

1. Tari persembahan merupakan adat..... dan siapa nama penggarabnya? (Skor 25)
2. Tari persembahan mula-mulanya dengan sebutan tari... dan tahun berapa? (Skor 15)
3. Kapan pertama kali tari persembahan ditampilkan? (Skor 25)



4. Tepak sirih merupakan alat tari persembahan dan harus dilengkapi dengan beberapa hal yang sangat penting, sebutkan apa saja hal-hal tersebut? (Skor 15)
5. Sebutkan nama-nama jenis gerakan yang ada didalam tari persembahan melayu? (Skor 20)

Tabel 6 Nilai Kognitif Siswi kelas VIII.1 MTs Masmur Pekanbaru

No	Nama Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Hasil	Keterangan
1	Nabila Annisa Putri	20	15	15	20	14	86	B
2	Dinda Nurlatifah	25	15	25	15	15	95	A
3	Nurisa Ardila	25	20	20	15	10	90	A
4	Savinsha Andita Fitra	10	15	25	15	20	85	B
5	Zakya Miftahurrahma	20	15	22	15	20	92	A

Sumber Data: Guru Seni Budaya MTs Masmur Pekanbaru

Keterangan:

Rumusan:

$S1+S2+S3+S4+S5 = \text{Hasil}$

S : Soal

A : Sangat Baik

B : Baik



C : Cukup

D : Kurang

Rentang Nilai:

91-100 = A

81-90 = B

71-80 = C

60-70 = D

2. Aspek Afektif

Komponen yang dinilai meliputi disiplin, keaktifan, kejujuran, dan tanggung jawab kemampuan mengomunikasikan hasil belajar.

Tabel 7 Evaluasi Afektif/Sikap Kelas VIII.1 MTs Msmur Pekanbaru

No	Nama Siswa	Disiplin	Keaktifan	Kejujuran	Tanggung Jawab
1	Nabila Annisa Putri	A	A	B	B
2	Dinda Nurlatifah	A	B	B	B
3	Nurisa Ardila	A	B	B	B
4	Savinsha Andita Fitra	A	B	B	B
5	Zakya Miftahurrahma	A	B	B	B

Sumber Data: Guru Seni Budaya MTs Masmur Pekanbaru

Keterangan:

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup



D : Kurang

3. Nilai Psikomotorik

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tari persembahan melayu di MTsS Masmur Pekanbaru, yang dinilai adalah wiraga, wirasa dan wirama.

Tabel. 8 Format Penilaian Praktek Siswa

	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT SKOR			
		1	2	3	4
WIRAGA	1. Menghapal urutan gerak 2. Ketetapan memperagakan gerak 3. kelenturan melakukan gerakan				
WIRASA	1. Keserasian antara gerak dan tempo musik 2. Kekompakan gerakan antara penari				
WIRAMA	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekspresi dalam menari				

Keterangan Format Penilaian

- a. 91-100 = A
- b. 81-90 = B
- c. 71-80 = C
- d. 60-70 = D

Tabel.9 NILAI WIRAGA SISWI VIII 1 TARI PERSEMBAHAN MELAYU

NO	NAMA	Menghapal Urutan Gerak	Ketepatan Memperagakan Gerak	Kelenturan	RATA-RATA
1	Nabila Annisa Putri	85	85	85	85
2	Dinda Nurlatifah	80	78	79	79
3	Nurisa Ardila	80	80	80	80
4	Savinsha Andita Fitra	78	80	80	79,3
5	Zakya Miftahurrahma	78	78	78	78



Jumlah	401	401	402	
Rata-rata	80,2	80,2	80,4	80,26

Tabel.10 NILAI WIRASA SISWI VIII 1 TARI PERSEMBAHAN MELAYU

NO	NAMA	Keserasian Gerak	Kekompakan Gerak	RATA-RATA
1	Nabila Annisa Putri	85	85	85
2	Dinda Nurlatifah	83	83	83
3	Nurisa Ardila	80	80	80
4	Savinsha Andita Fitra	80	80	80
5	Zakya Miftahurrahma	80	80	80
Jumlah		408	408	
Rata-rata		81,6	81,6	81,6

Tabel.11 NILAI WIRAMA SISWI VIII 1 PERSEMBAHAN MELAYU

NO	NAMA	Penghayatan Dalam Menari	Ekspresi Dalam Menari	RATA-RATA
1	Nabila Annisa Putri	85	85	85
2	Dinda Nurlatifah	80	82	81
3	Nurisa Ardila	80	80	80
4	Savinsha Andita Fitra	78	80	79
5	Zakya Miftahurrahma	80	78	79
Jumlah		403	405	
Rata-rata		80,6	81	80,8



**Tabel 12. REKAPITULASI PENILAIAN TARI PERSEMBAHAN
MELAYU D KELAS VIII 1**

NO	NAMA	Unsur yang dinilai			RATA-RATA
		Wiraga	Wirasa	Wirama	
1	Nabila Annisa Putri	85	85	85	85
2	Dinda Nurlatifah	79	83	81	81
3	Nurisa Ardila	80	80	80	80
4	Savinsha Andita Fitra	79,3	80	79	79,4
5	Zakya Miftahurrahma	78	80	79	79
Jumlah		401,3	408	404	
Rata-rata		80,26	81,6	80,8	80,88

Hasil pengamatan penulis dari pengambilan nilai praktek tari persembahan melayu di Kelas VIII.1 MTs Masmur Pekanbaru dilakukan di ruangan kelas dikarenakan masih belum ada ruangan untuk praktek tetapi siswa dapat dengan semaksimal mungkin sehingga siswa dapat mencapai nilai diatas KKM 78, dari hasil nilai keseluruhan siswa dengan rata-rata 80,88 nilai yang diperoleh oleh siswa sudah mencapai diatas KKM.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan oleh peneliti adalah teknik observasi non partipasi, karena peneliti tidak terjun langsung mengajar di kelas dan hanya mengamati kegiatan yang di lakukan. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara terstruktur karena peneliti telah menyediakan susunan pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Seni Budaya yaitu Antoni Putra dan siswa kelas VIII 1.

Berdasarkan hasil observasi sejak tanggal 4 Maret 2022 sampai 2 Juni di MTs Masmur Pekanbaru, peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan pengajaran seni budaya di kelas VIII 1 guru mata pelajaran berpedoman pada kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dan penilaian/evaluasi.

Kurikulum yang digunakan oleh MTs Masmur Pekanbaru adalah kurikulum 2013 dan sudah digunakan sejak tahun 2018, serta sudah digunakan oleh seluruh kelas. Selama menggunakan kurikulum 2013, ada terdapat kendala yang dihadapi oleh MTs Masmur Pekanbaru, yaitu sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, namun itu tidak menjadi hambatan untuk siswa belajar.



Silabus yang digunakan oleh guru mata pelajaran adalah silabus yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Silabus tersebut digunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya untuk menulis RPP.

RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya berdasarkan silabus dan kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah. RPP yang digunakan untuk 6 kali pertemuan. 1 kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran, dimana 1 jam pelajaran berbobot 40 menit.

Sarana dan Prasarana yang tersedia di MTsM Masmur Pekanbaru sudah baik namun masih kurang mencukupi namun hal tersebut tidak menghalangi dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Seni Budaya adalah metode pembelajaran dimana siswa lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran yaitu Metode Ceramah, Metode Demonstrasi, Metode Tanya Jawab, dan Metode Pemberian Tugas.

5.2 Hambatan

Pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan beberapa hambatan yaitu:

1. penulis kesulitan dalam penulisan dan pengembangan data yang telah didapatkan, karena penulis sangat terbatas dalam hal penulisan karya ilmiah.
2. Hambatan yang kedua adalah dalam mengatur jadwal untuk melakukan wawancara, karena kesibukan narasumber yang cukup padat.



3. Ketiga adalah kesulitan dalam mencari referensi atau penunjang mengenai pengajaran tari persembahan.

5.3 Saran

Berdasarkan pengamatan dari beberapa hambatan di atas ada beberapa saran yang dapat diperhatikan dalam proses pengajaran seni tari (tari persembahan) dengan metode kelompok di kelas VIII 1 MTSs Masmur Pekanbaru menurut penulis yaitu :

1. Penulis harus terus belajar serta mengembangkan kemampuannya dalam pembuatan karya ilmiah.
2. Penulis harus terus belajar dan mencari banyak pengetahuan tentang pengelolaan data dalam pembuatan karya ilmiah.
3. Diharapkan kepada guru-guru memberi motivasi kepada siswa agar mampu belajar dengan baik.

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Amri, Sofan dan Muhammad Rohman. 2013. *Strategi dan Disain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahari, Nooryan. (2014). *Kritik seni wawancara, apresiasi dan kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emzir. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Husin Fazilah & Jusoh Hj. Adilah. (2016). Makna dan Fungsi Busana dalam Naskah Melayu Syair Agung. *Journal of Business and Social Development*, 2, 58-75.
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Jamil, N. 2017. *Pembakuan Tari Persembahan*. Pekanbaru: CV. Sukabina Pekanbaru
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



Restian, A. (2017). *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Afabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaifdan R dan D*. Bandung: Alfabeta.



DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

DATA NARASUMBER

Nama : Antoni Putra
Tempat Tanggal Lahir : Bukit Tinggi, 3 Oktober 1979
Jabatan : Guru Seni Budaya MTs Masmur Pekanbaru

Nama : Nabila Annisa Putri
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 10 Juli 2007
Jabatan : Siswa MTs Masmur Pekanbaru

Nama : Dinda Nurlatifah
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 4 Maret 2007
Jabatan : Siswa MTs Masmur Pekanbaru

Nama : Nurisa Ardilla
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 9 Januari 2007
Jabatan : Siswa MTs Masmur Pekanbaru

Nama : Savinsha Andita Fitra
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 8 Desember 2007
Jabatan : Siswa MTs Masmur Pekanbaru

Nama : Zakya Miftahurrahma
Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 16 Juni 2008
Jabatan : Siswa MTs Masmur Pekanbaru

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



DAFTAR WAWANCARA

Wawancara mengenai Pengajaran Tari Persembahan Melayu di kelas VIII 1

MTSs Masmur Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran seni budaya MTSs

Masmur Pekanbaru

a) Kurikulum

- Kurikulum apa yang dipakai dalam pengajaran Tari Persembahan Melayu?
- Apa kelebihan menggunakan kurikulum 2013?
- Apa tujuan diterapkannya kurikulum 2013 dalam pengajaran tari persembahan melayu?

b) Silabus

- Apakah silabus memberikan kemudahan dalam proses pengajaran tari persembahan?
- Apa saja yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013?
- Apa kompetensi dasar pada silabus yang digunakan dalam materi tari persembahan?

c) RPP

- Apa kompetensi dasar yang terdapat dalam RPP?
- Apakah kompetensi dasar sesuai dengan silabus?
- Apakah pengembangan RPP sudah sesuai dengan kurikulum 2013?

d) Metode

- Metode apa yang bapak gunakan dalam pengajaran tari persembahan melayu?



e) Sarana dan Prasarana

- Apakah sarana dan prasarana untuk melaksanakan pengajaran tari persembahan sesuai dengan kurikulum 2013 yang ada disekolah?
- Apakah sarana dan prasarana yang bapak pakai dalam pengajaran tari persembahan melayu?

f) Penilaian

- Seperti apa sistem penilaian yang bapak lakukan pada pengajaran tari persembahan melayu?
- Apakah sistem penilaian yang bapak lakukan sudah sesuai dengan RPP yang bapak buat?

2. Wawancara dilakukan dengan siswa kelas VIII 1 MTs Masmur

Pekanbaru

1. Apakah kamu menyukai mata pelajaran seni budaya ?
2. Dalam pembelajaran seni, apakah kamu menyukai teori atau praktek ?
3. Bagaimana cara guru mengajar dalam praktek tari persembahan ini, apakah kamu paham apa yang disampaikan atau dipraktikkannya ?

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.07

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juliati
NPM : 186710186
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Paku, 15 Juli 2000
Alamat : Sungai Paku, Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi
No. Telp./HP : 082283652485

Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

Judul I : ☒ **PENGAJARAN TARI DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) KASIH IBU KARTAMA
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Judul II : **MANAJEMEN SANGGAR TARI GONG TANAH DI DESA KEBUN DURIAN
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Judul III : **METODE PEMBELAJARAN TARI PERSEMBAHAN PADA ANAK ANAK DI
SANGGAR GON TANAH DESA KEBUN DURIAN KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU**

Usulan Pembimbing (Ditentukan oleh Kaprodi) :

Pembimbing : 1. Hj. Yahyar Erawati, S. Kar, M. Sn
2.
3.

Pekanbaru,

Menyetujui.

Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik

(Evadila, S.Sn., M.Sn)
NIDN. 1024067801

Mahasiswa Yang
Mengajukan

(Juliati)
NPM. 186710186

Mengetahui,
Wakil Dekan Bid. Akademik

(Dr. Miranti-Eka Putri, M.Ed)
NIDN. 1005068201

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

F.A.3.08

1 Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENUNJUKAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dengan hormat, dengan ini kami menunjuk Bapak / Ibu Dosen yang tersebut di bawah ini:

Nama Dosen : Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN : 1024066101

Jabatan : Dosen mata kuliah Sendratasik

Bertindak sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Juliati

NPM : 186710186

Prodi : Pendidikan Sendratasik

Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengajaran Tari Di Sekolah Luar Biasa
(SLB) Kasih Ibu Kartama Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dosen yang Bersangkutan

(Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn)

NIDN 1024066101

Pekanbaru,

Ketua Program Studi
Pendidikan Sendratasik

(Evadila, S.Sn., M.Sn)

NIDN 1024067801

Mengetahui,
Wakil Bid. Akademik

(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed)

NIDN 1005068201

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Form 2

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Juliati
NIM	: 186710186
Hari Tanggal Seminar	: Rabu / 30 Maret 2022
Pembimbing Utama	: Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.

Judul Proposal Penelitian

Pengajaran Tari Persembahan Melayu di Kelas VIII 1 MTSS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau.

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
H. Muslim, S.Kar., M.Sn	Anggota	2.
Evadila, S.Sn., M.Sn.	Anggota	3.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.

NIDN.1005068201

Pekanbaru, 2022
Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik

Evadila, S.Sn., M.Sn.

NIDN.1024067801



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 19 Juli 2022
20 Dzulhijjah 1443

Nomor : 1871/E-UIR/27-Fk/2022
Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Juliati
Nomor Pokok Mahasiswa : 186710186
No. Handphone : 082283652485
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pengajaran Tari Persembahan Melayu di Kelas VIII 1 MTs S Masmur Pekanbaru Provinsi Riau"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

Fakultas No.1773/A-UIR/5-FKIP/2022
NIDN. 091102377

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : 0927 /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

Nama Dosen	Pangkat/Golongan
Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Lektor - Penata Tk.I/ III/d

Nama Mahasiswa	Juliati
NPM	186710186
Program Studi	Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi	Pengajaran Tari Persembahan Melayu di Kelas VIII 1 MTs S Masmur Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.



Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 14 April 2022

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Pteringgal..



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru

Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513

Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B- 016 /Kk.04.5/TL.00/07/2022
Sifat : ---
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

26 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443 H

Yth. Kepala MTs Masmur Pekanbaru

Dengan hormat,

Memperhatikan maksud Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Nomor : 0972 /E-UIR/27-FKIP/2022, Tanggal 14 April 2022, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No:071 / BKBP-SKP / 1654 /2022 Tanggal 22 Juli 2022 Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

Nama : JULIATI
NIM : 186710186
Fakultas : FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jurusan : PENDIDIKAN SENDRATASIK
Jenjang : S1 (STRATA 1)
Alamat : DUSUN MEKAR UTARA DESA SUNGAI PAKU KEC. SINGINGI HILIR KUANTAN SINGINGI

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

" **PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTS MASMUR PEKANBARU PROVINSI RIAU** "

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1654/2022



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49359 tanggal 21 Juli 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | JULIATI |
| 2. NIM | 186710186 |
| 3. Fakultas | FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU |
| 4. Jurusan | SENDRATASIK |
| 5. Jenjang | S1 |
| 6. Alamat | DSN MEKAR UTARA DESA SUNGAI PAKU KEC. SINGINGI HILIR-KUANTAN SINGINGI |
| 7. Judul Penelitian | PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTSS MASMUR PEKANBARU RPOVINSI RIAU |
| 8. Lokasi Penelitian | KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Juli 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kota Pekanbaru

BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْرِّيَاضِيَّةُ

F.A. 4.11

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 12 bulan Oktober Tahun 2022 Nomor :1052/Kpts/2022 maka pada hari Rabu Tanggal 12 bulan Oktober tahun 2022 telah diselenggarakan Ujian Skripsi program Studi Pendidikan Sndratasik dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama : Juliati
2. NPM : 186710186
3. Judul Skripsi : Pengajaran Tari Persembahan Melayu di Kelas VIII 1 MTsS Masmur Pekanbaru Provinsi Riau.
4. Waktu Ujian : 10.30 - 11.30
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Seminar Lantai 3 Gedung C FKIP UIR

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi
Lulus */Lulus Dengan Perbaikan*/Tidak Lulus

Nilai Ujian

Nilai Ujian Angka = 77,39 Nilai Huruf = B+

Tim Penguji Skripsi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn.	Ketua	1.
2.	Evadila, S.Sn., M.Sn.	Anggota	2.
3.	H. Muslim, S.Kar., M.Sn.	Anggota	3.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN.1005068201

Pekanbaru, 12 Oktober 2022
Panitia Ujian
Ketua,

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101



PERGURUAN ISLAM YAYASAN MASMUR DAERAH RIAU
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MASMUR PEKANBARU
NPSN. 10499297 NSM. 121 214 710 006 AKREDITASI "A"

alamat : Jl. Soekarno-Hatta No. 15 Telp. (0761) 562859 Kode Pos 28125 Kec. Marpoyan Damai-Pekanbaru Email : mtss.masmurpku@gmail.com

Nomor : 011/MTsM-YM/VII/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan surat Permohonan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kota Pekanbaru dengan nomor B-2516/Kk.04.5/TL.00/07/2022, perihal Rekomendasi melakukan Penelitian pengambilan data oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di MTs Masmur Pekanbaru, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa nama tersebut dibawah **telah melaksanakan Penelitian** dari tanggal 17 Maret – 02 Juni 2022 di MTs Masmur Pekanbaru.

No	Nama	NPM	Program Studi
1.	JULIATI	186710186	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (S.1)
Judul Skripsi :		"Pengajaran Tari Persembahan Melayu Di Kelas VIII 1 MTs Masmur Pekanbaru Provinsi Riau"	

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya, terimakasih.

Pekanbaru, 28 Juli 2022

Kepala Madrasah,



Yidyana Qomaria, ST

ID. P.1983102006072020

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 80-A-UIR/19%/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama	Juliati
NPM	186710186
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 19 %

Judul Skripsi:

**PENGAJARAN TARI PERSEMBAHAN MELAYU DI KELAS VIII 1 MTSS MASMUR
PEKANBARU PROVINSI RIAU TAHUN AJARAN 2021/2022**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %

Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 31 Agustus 2022
Ketua Program Studi

Evadila, S.Sn., M.Sn.
NIDN:1024067801

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU

SKRIPSI JULIATI 186710186

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uir.ac.id Internet Source	7%
2	disbud.kepriprov.go.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	erpajow.blogspot.com Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

10

id.scribd.com
Internet Source

1 %

11

repository.unpas.ac.id
Internet Source

1 %

12

pkbmtotabuan.wordpress.com
Internet Source

1 %

13

www.smkn3pacitan.sch.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes ☐

Exclude matches ☐

Exclude bibliography ☐

**UNIVERSITAS
ISLAM RIAU**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PERPUSTAKAAN SOEMAN HS

DOKUMEN INI ADALAH ARSIP MILIK :

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : JULIATI
Tempat/Tgl.Lahir : SEI. PAKU / 15 Juli 2000
NPM : 186710186
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	C	2	2	4
SN12004	DRAMATURGI / <i>DRAMATURGY</i>	B+	3.33	2	6.66
SN12002	ESTETIKA SENI / <i>AESTHETICS ART</i>	B+	3.33	2	6.66
PK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK / <i>PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION</i>	B-	2.75	2	5.5
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
TR12001	SEJARAH TARI / <i>HISTORY OF DANCE</i>	B+	3.33	2	6.66
SN12003	SENI RUPA / <i>VISUAL ART</i>	A	4	2	8
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU / <i>BASIC MOTION DANCE MALAY</i>	B+	3.33	2	6.66
SN12005	TEORI MUSIK DASAR / <i>BASIC THEORY OF MUSIC</i>	C+	2.33	2	4.66
SN12001	WAWASAN SENI / <i>ART INSIGHT</i>	B	3	2	6
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)</i>	B+	3.5	2	7
PK12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISIONAL PERKUSI MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A	4	2	8
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) / <i>PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASTIC AESTHETIC)</i>	B+	3.5	2	7
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	B+	3.5	2	7
SN22007	SENI TEATER / <i>THEATRER ART</i>	A	4	2	8
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) / <i>RIAU MALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) / <i>INDONESIAN DANCE I</i>	B	3	2	6
TR22008	TATA RIAS TARI / <i>DANCE MAKE UP</i>	B+	3.5	2	7
SN22006	TEORI MUSIK LANJUT / <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	A-	3.75	2	7.5
TR22007	VOKAL/TEMBANG / <i>VOKAL/MALAY SONGS</i>	B	3	2	6
PK32005	AL ISLAM 2(FIQIH MU`AMALAH)2 / <i>AL ISLAM 2 (FIKIH MU`AMALAT)</i>	A-	3.75	2	7.5
SN32009	ANTROPOLOGI / <i>ANTROPOLOGY</i>	B	3	2	6
PK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A	4	2	8
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN / <i>COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR</i>	B	3	2	6
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B-	2.75	2	5.5
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU / <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	B	3	2	6
TR32012	NOTASI TARI / <i>DANCE NOTATTON</i>	B-	2.75	2	5.5
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) / <i>RIAU MALAY DANCE II</i>	C+	2.5	2	5
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) / <i>INDONESIAN DANCE II</i>	B	3	2	6
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD / <i>DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE</i>	B-	2.75	2	5.5

TR32011	TATA BUSANA TARI / DRESSMAKING DANCE	B	3	2	6
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS / STRUCTURING TECHNIQUES STAGE	B-	2.75	2	5.5
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)	A-	3.75	2	7.5
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK / TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK	A-	3.75	3	11.25
TR42015	ETNOKOREOLOGI / ETNOKOREOLOGI	A-	3.75	2	7.5
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK / COMPOSITTON DANCE GROUP	B	3	2	6
SM42027	KRITIK SENI / ART CRITICISM	B	3	2	6
PK42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B+	3.5	2	7
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A	4	2	8
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN / RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)	B+	3.5	2	7
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) / INDONESIAN DANCE III	A-	3.75	2	7.5
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT / DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION	B	3	2	6
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL / VOCAL TECHNIQUE	B	3	2	6
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	A-	3.75	2	7.5
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK / EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS	A-	3.75	3	11.25
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP / BRASS MUSICAL INSTRUMENTS	A	4	2	8
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN / CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR	B+	3.5	2	7
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI / PERFORMING ARTS MANAGEMENT	A-	3.75	2	7.5
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK / MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK	A	4	2	8
TR52029	PADUAN SUARA / CHOIR	B	3	2	6
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) / RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)	B	3	2	6
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) / INDONESIAN DANCE IV	B-	2.75	2	5.5
JS53003	TELAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK / STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT	A	4	3	12
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B	3	2	6
TR62032	DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	B	3	2	6
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK / STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS	C+	2.5	2	5
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTREPRENEURSHIP EDUCATION	A-	3.75	2	7.5
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK / CHOREOGRAPHY GROUP	B	3	2	6
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI / DANCE MUSIC	A	4	2	8
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK	A	4	3	12
TR63025	SKENOGRAFI / SCENOGRAPHY	B	3	2	6
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	B+	3.5	2	7
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK / THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK	A	4	2	8
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTISE	A	4	4	16
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK / EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK	B	3	2	6
PK86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	B+	3.5	6	21
		Jumlah		150	507.96
		IPK		3.39	

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU



Pekanbaru, 21 November 2022
Kepala BAAK,

DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T